Naruto : The Dxd Dimension

by Seiya Otsu

Category: High School DxD/ãƒ•ã‚¤ã‚¹ã‚¯ãƒ¼ãƒ«DÃ—D, Naruto
Genre: Adventure, Romance
Language: Indonesian
Characters: Naruto U.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-07 18:47:40
Updated: 2016-04-22 11:53:09
Packaged: 2016-04-27 22:20:14
Rating: M
Chapters: 4
Words: 11,728
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Dialah perwujudan dari kebencian dan kasih sayang, Hidup dalam garis keras tanpa tau asal usulnya, dan yang paling penting dia adalah manusia dengan penyakit yang aneh yaitu Takut dan pemalu jika didepan wanita

1. Chapter 1

**Naruto : The DxD Dimension**

**Disclaimer :**

**Naruto - Masashi Kishimoto**

**High School DxD - Ichiei Ishibumi**

**Pairing :**

**Naruto x (...)**

**Gence : Adventure,Romance**

**Ranting : T(M-)**

**Warning : Gaje , Typo , Semi-Cannon , OC ,OOC ,Author newbie dll**

**.**

**.**

**.**

**.**

**Summary :**

**"Dialah perwujudan dari kebencian dan kasih sayang , Hidup dalam garis keras tanpa tau asal usulnya , dan yang paling penting dia adalah manusia dengan penyakit yang aneh yaitu Takut dan pemalu jika didepan wanita"**

"Human Talk"

'Human Thinking'

**"Monster/Dragon talk"**

**'Monster/Dragon Thinking'**

**[Jutsu/tehnik]**

**Happy Reading**

**Kriinggggggg !**

"Hoammm ... Ternyata sudah pagi "

Terdengar suara khas orang yang baru saja bangun pagi dari bocah Laki-laki berumur 18 tahun dengan bermata biru langit , Berambut kuning jabrik dengan 3 guratan menyerupai kumis kucing dimasing-masing pipinya dan kulit berwarna Sawo matang #ralat coklat
.

Ya dialah Uzumaki Naruto . Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah setelah dia (Dipaksa) pindah tanpa alasan dari Kyoto Academy
.

"Sebaiknya aku langsung mandi saja , mengingat hari ini hari pertamaku disekolah baru itu , aku tidak ingin kesan pertamaku buruk dihari pertamaku sekolah"

Setelah itu naruto menuju kamar mandi untuk melakukan ritual sehari-hari (mandi) dan bersiap-siap untuk sekolah.

**Skip**

Kini terlihat seorang pemuda berambut Kuning tengah berjalan santai ditengah jalanan Kota Kuoh . Dengan memasukan kedua tanganya kedalam kantong celana , dengan wajah tampan membuat para pelajar wanita yang berjalan disekitarnya merona . tetapi berbanding terbalink dengan orang yang menjadi bahan yang dipandang , dia terliat sedikit gugup dan pucat ketika dilihat oleh wanita disekitarnya .

Ia saat ini mengenakan seragam sekolah khusus murid laki-laki dengan blazer hitan dengan sedikit akses putih , kemeja lengan panjang berwarna putih dengan sedikit garis hitam tipis dan dasi berwarna hitam di bagian kerahnya , serta celana panjang berwarna hitam taklupa sepatu berwarna hitam .

Sekarang dia berjalan menuju salah satu sekolah elit dikota Kuoh yaitu Kuoh Academy.

Kuoh academy merupakan sekolah khusus untuk murid perempuan , tetapi sekitar dua tahun yang lalu sekolah ini diubah menjadi sekolah umum yang berarti menerima murid laki-laki . Walau begitu tetap saja

perubahannya tidak signifikan . jika dibandingkan rasio murid perempuan dan laki-laki adalah 7:2

Walau begitu tetapi banyak juga murid laki-laki yang memanfaatkan hal itu , merekalah murid lelaki mesum . Salah satunya adalah trio mesum yang terdiri dari Hyudou Issei , Matsuda , dan motohama .

**Naruto Pov**

'Huff merepotkan kenapa harus pindah sekolah segala'

Saat ini aku berjalan menuju Kuoh Academy , Menurut informasi Sekolah itu satu-satunya sekolah dengan gaya arsitektur eropa barat , tapi aku masih memikirkan sesuatu . Kenapa oba-chan memindahkanku kesini secara tiba-tiba ? entah lah , tanpa Terasa aku sudah berada didepan gerbang pintu masuk Kuoh Academy

"Wow ternyata semua informasi itu benar" aku pun Takjub dengan bangunan sekolah Kuoh Academy

Setelah itu aku berjalan memasuki gerbang Kuoh Academy , Entah kenapa aku merasa ini adalah hari tersial yang pernah aku alami .

"Kyaaa Rias One-sama" "Kyaaa Akeno One-sama"

DEG ! DEG!

Sial aku mengerti kenapa oba-chan memindahkanku kesekolah ini secara tiba-tiba . Kejam kenapa oba-chan melakukan ini , bukanya aku tidak tertarik dengan wajah dan tubuh wanita , aku sama dengan laki-laki lainya tapi aku tidak tahan didekat wanita dalam waktu lama . Huaaaaa aku bisa mati disiniiii Nooooo ...

Kringgg Kringgg Kringgg

Kuso Bel masuk sudah berbunyi sebaiknya aku lari untuk mencari ruang Kepala Sekolah .

**Normal Pov**

Dug Dug Dug Dug Bruuk "Ittai"

Suara rintihan yang terkesan feminim , entah kenapa membuat bulu kuduk Naruto berdiri secara tiba-tiba

Ia pun segera berdiri sambil membersihkan debu yang menempel dipakaiannya dan berbicara

"Go-omenasai" Ucap Naruto dengan gugup sambil mengulurkan tangannya untuk membantu seorang yang ia tabrak .

"Tak apa , lain kali hati-hati saat berjalan" Ucap wanita itu dengan nada datar

"Hmm , aku tidak pernah melihatmu sebwlumnya apa kamu siswa baru ?" ucapnya lagi masih dengan nada datar seperti tembok cina

"I-yya benar , Saya siswa b-baru itu" Balas Naruto

"Souka, hm perkenalkan namaku Souna Shitori , Ketua Osis disini"

Souna memperkenalkan diri karena tidak etis berbicara tanpa memperkenalkan diri

"N-naruto , Naruto Uzumaki , s-salam kenal S-shitori-san " Balas naruto gugup

'Kuso , kenapa selalu seperti ini jika dekat wanita , sial kau oba-chan , bukanya membantuku untuk sembuh , yang ada kau membantu ku untuk mati lebih cepat' batin Naruto kesal dalam hati

"Etto S-shitori-san bisakah kamu m-menunjukan ruang Kepala Sekolah ?" Tanya naruto masih dengan gugup

"Tentu , Ikuti saya" Balas Souna sambil menunjukan jalan
.

**.**

**.**

"T-Trima kasih Shitori-san" Ucap Naruto ketika sesampainya didepan Ruang Kepala Sekolah

"Tentu" Ucap Souna singkat "

Tok Tok Tok

"Masuk" ucap Kepala Sekolah

"Selamat pagi , Eto Saya murid baru disini pak " Ucap Naruto

"Ya, Jadi kamu murid baru itu , ok sekarang Anda berada di kelas XII-A"

"Trima kasih , kalau begitu saya izin undur diri" Ucap naruto sambil membungkuk lalu undur diri setelahnya

Setelah itu Naruto pun bergegas menuju ruang kelasnya

Tok Tok

"Permisi sensei maaf saya murid baru yang masuk kelas ini" Ucap Naruto

"Ohh jadi kamu murid baru itu , ok tunggu sebentar " Ucap sensei

Setelah itu entah kenapa tiba-tiba Naruto gugup setengah mati karena Naruto adalah orang yang pemalu jika berhadapan dengan mahluk bernama wanita.

"Murid-murid semua hari ini kita mendapatkan teman baru , Uzumaki-san silahkan masuk"

Setelah itu naruto masuk kedalam ruang kelas karena sudah dipersilahkan masuk oleh sang Sensei .

"Minna-san , Perkenalkan nama saya Uzumaki Naruto , saya murid pindahan dari Kyoto Academy , mohon bantuanya" Ucap Naruto memperkenalkan diri sembaring memberikan senyumanya . Tapi ternyata

senyuman yang ia tunjukan itu adalah kesalahan karena
...

"Kyyyaaaaaa ..."

"Tampannnn ..."

"Uzumaki-kun bolehkah aku meminta no hendphonemu ..."

"Jadilah pacarku Uzumaki-kunnnn ..."

Teriak histeris para gadis mengisi ruang kelas yang semuanya adalah siswi wanita karena mereka kedatangan pria tampan bagai pangeran . dan itupun sukses membuag naruto gugup setengah mati karena ia adalah satu-satunya murid laki-laki dikelas

"Ok tenang semuanya , untuk Uzumaki-san silahkan duduk disebelah Shinra, Shinra-santolong angkat tangan" ucap Sensei

Setelah itu Naruto dipersilahkan duduk disamping
Shinra.

"Uzumaki-san perkenalkan nama saya Tsubaki Shinra, Wakil ketua Osis" ucap Tsubaki ramah

"Ii-ya salam kenal juga Shinra-san" Balas naruto dengan
gugup

Setelah itupun Naruto duduk dibankunya dan mulai mengikuti pelajaran yang diterangkatan Sensei

**Skip waktu jam istirahat**

**.**

Kringgg kringgg kringgg

"Huaah akhirnya istirahat juga" ucap Naruto

"Uzumaki-kun apa kamu ingin kekantin ? jika iya kesana dengan aku yuk ..." ucap Siswi A yg berada didepan meja Naruto

"Etto ..." "Uzumaki-kun jangan pergi kekantin denganya lebih baik denganku saja yah" datang siswi B tiba-tiba berada dibelakang
Naruto

"Jangan Uzumaki-kun kamu kekantin dengan aku saja yah , aku akan bayar apa yang kamu mau" datang lagi siswi C disamping kiri
Naruto

"Kalian semua tidak pantas kekanting dengan Uzumaki-kun yang pantas hanya aku" ucap siswi d sekarang disamping kanan Naruto

"Ehhhh ..." ucap Naruto dengan gugup karena dikelilingi 4 siswi
perempuan

Setelah itu siswi-siswi yang lainya datang dan mengerebungi
naruto

"Huaaaaaaaa ..." Tiba-tiba dengan kencang naruto berlari meningalkan

siswi-siswi yang melihatnya dengan sweatdrop

**.**

**.**

"Hahh hahh ... wanita memang mengerikan" naruto berhenti sehabis kabur dari kelasnya dengan keadaan lelah.

"Sebaiknya aku jalan-jalan sebentar disekitar sekolah" ketika ingin berbalik jalan Naruto tidak melihat kulit pisang yang ada dijalan dan tampa segaja menginjaknya sehingga Naruto terjatih dan pingsan seketika dengan posisi tidak elitnya .

**Naruto Pov**

"Ugh dimana ini" ucapku ketika melihat ruangan berwarna putih dengan tulisan UKS

"Ternyata kamu sudah bangun" ucap Tsubaki

"Huaaaaaaa" akupun kaget , sejak kapan dia berada disana , pahadal awalnya aku yakin diruang ini tidak ada siapa-siapa

"Heh aku bertanya" ucapnya kembali

"Ehh i-iya gomen aku melamun" ucapku dengan gugup

"Sebaiknya kamu segera pulang , waktu pelajaran sekolah sudah selesai" Hahh segitu lamanya kah aku pingsang .

"I-iya shirna-san t-terima kasih sudah menjagaku"

"Iya" ucapnya , hahh sebenarnya dia niat ga sih jawabnya ...

Setelah itu aku keluar sekolah aku menemukan seseorang tengah menodong sesuatu serti tombak cahaya kepada seorang pemuda yang ...tunggu bukanya dia itu hyudou issei dia dalam keadaan sekarat karena perutnya berlumuran darah . Aku harus segera menolongnya .

**Issei Pov**

Guu...aaah..."

Aku mulai mengerang, karena sakit. Sakit sekali! Tanganku terbakar parah, jadi mungkin bagian dalam tubuhku lebih terbakar lebih dari pada tanganku. kemudian aku merasakan lebih banyak rasa sakit. Jadi ini rasanya kalau bagian dalam tubuh terbakar, huh? Karena rasa sakit yang sangat, air mata mulai menetes dari mataku. Tep, tep. Ada suara langkah kaki mendekatiku. Aku menengok keatas, dan orang misterius itu membuat tombak lain dan memegangnya di tangannya.

"Pasti sakit. Cahaya adalah racun bagi mahluk sepertimu. Terkena ini akan menyebabkan luka fatal. Aku pikir tombak ini akan membunuhmu, walaupun aku telah kukurangi tenaganya. Tubuhmu lebih kuat dari dugaanku. Kalau begiu aku akan menyerangmu lagi dengan ini. Tapi sekarang akan kutambah sedikit tenaganya, Sekarang tamatlah kamu."

Apakah dia akan menamatkanku!? Aku akan terbunuh, kalau aku terkena benda itu lagi! Selagi aku berpikir, aku mulai teringat mimpiku dan teringat tentang warna merah pekat itu.

BRUUUGGGH

Namun bukanya aku merasakan sakit tetapi aku mendengar suara Pukulan yang sangat keras , ketika aku membuka mataku mataku melebar melihat apa yang kulihat yaitu orang yang akan membunuhku justru pingsan karena bertabrakan dengan dinding beton hingga dinding itu jebol . dan mataku beralih ke seseorang laki-laki berambut kuning dengan mata ... tunggu ada yang aneh dengan matanya , matanya tidak normas eperti garis vertikal berwarna kuning dengan disekitar mata berwarna merah sepetri makeup tapi alami . Sepertinya aku kenal dengan wajahnya dia bukanya murid baru itu.

"Kamu tak apa-apa" ucapnya

"Ya aku tidak apa-apa , terima kasih ettto ..." "Uzumaki Naruto" ucapnya

"Terima kasih Naruto-san" ucapku

"Sama-sama" ucapnya sekali lagi

Setelah itu Muncul lingkaran sirih merah dibelakangku dan keluarlan seseorang yaitu Buchou . lalu ia menunjuk Naruto-san sambil berbicara

"Siapa kamu sebenarnya UZUMAKI NARUTO ?"

**TBC**

**Hai para Reader's terimakasih sudah membaca fic abal" pertama saya , jangan sungkan untuk Memberikan Saran , Kritik , dan Reviewnya yah**

**See you next time**

**.**

**.**

**.**

## 2. Chapter 2

**Chapter 2**

**Note : **

**Naruto datang ke Kuoh Academy pada saat Issei sudah menjadi iblis.**

"Kamu tak apa-apa" ucapnya

"Ya aku tidak apa-apa , terima kasih ettto ..." "Uzumaki Naruto" ucapnya

"Terima kasih Naruto-san" ucapku

"Sama-sama" ucapnya sekali lagi

Setelah itu Muncul lingkaran sirih merah dibelakangku dan keluarlan seseorang yaitu Buchou . lalu ia menunjuk Naruto-san sambil berbicara

"Siapa kamu sebenarnya UZUMAKI NARUTO ?"

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

**Naruto : The DxD Dimension**

**Disclaimer :**

**Naruto - Masashi Kishimoto**

**High School DxD - Ichiei Ishibumi**

**Pairing :**

**Naruto x (...)**

**Gence : Adventure,Romance**

**Ranting : T(M-)**

**Warning : Gaje , Typo , Semi-Cannon , OC ,OOC ,Author newbie dll**

**.**

**.**

**.**

**.**

**Summary :**

**"Dialah perwujudan dari kebencian dan kasih sayang , Hidup dalam garis keras tanpa tau asal usulnya , dan yang paling penting dia adalah manusia dengan penyakit yang aneh yaitu Takut dan pemalu jika didepan wanita"**

**"Human Talk"**

**'Human Thinking'**

**"Monster/Dragon talk"**

**'Monster/Dragon Thinking'**

**[Jutsu/tehnik]**

**Happr Reading**

"Hehh ..." ucap Naruto tak jelas sambil mengedipkan kedua matanya beberapa kali pasalnya tiba-tiba ada seorang wanita muncul didepanya dengan seenak jidatnya dan langsung menanyakan siapa dirinya

"Aku hanya manusia biasa , ngomong-ngomong kamu siapa ?" lanjut Naruto sembaring menanya balik Rias

"Oh maaf atas ketidaksopananku perkenalkan namaku Rias Gremory" balas Risa dengan elegan .

"Etto G-gremory-san kita harus lekas membantu Issei-san? dia tengah dalam keadaan tidak baik, dan masih sempat-sempatnya bilang tidak apa- apa" ucap Naruto sedikit khawatir dengan keadaan Issei

"Tenang saja tentang Issei itu urusanku , tapi aku harap besok kau datang keruang klubku , masih banyak yang ingin aku tanyakan kepadamu , jika kamu tidak datang maka aku akan mencarimu hingga ketemu" Ucas Rias

"I-iyaa Gremory-san s-sebaiknya aku pulang terlebih dahulu sampai jumpaaa" ucap Naruto sembaring berlari karena tak tahan berbicara sedekat itu dengan Rias yang juga seorang gadis. Dan berhasil membuat Rias menjadi sweatdrop melihatnya.

"Iya , dia aneh tetapi aku dapat merasakan didalam tubuhnya terdapat kekuatan yang besar , (Sacred Gear) kah ? sepertinya bukan . tapi aku harus mendapatkanya untuk menjadi salah satu Peerageku dia cukup potensial seperti Issei" ucap Rias sembaring menyeringai dan setelah itupun Rias dan Issei pergi menggunakan lingkaran sihir.

**.**

**.**

**.**

**.**

**Keesokan harinya**

Terlihat Naruto sekarng sedang berjalan menuju sekolah dengan semangat (belajar), tetapi itu semua sirna ketika seorang wanita tiba-tiba memanggilnya dari belakang .

"Uzumaki-san ohayo" ucap wanita itu yang ternyata adalah Tsubaki Shinra

"O-ohayo Shinra-san" balas Naruto dengan terbata-bata

"Bisakah kita berangkat sekolah bersama ?" tanya Tsubaki

"O-ohh tentu" jawab Naruto sembaring senyum walau sedikit gugup

setelah itupun mereka berjalan bersama menuju Kuoh Academy , dan ditenggah perjalanan banyak orang-orang yang memperhatikan Naruto dan Tsubaki karena mereka seperti sepasang kekasih.

"Uzumaki-san" ucap Tsubaki

"I-iya Shinra-san" balas Naruto masih dengan terbata-bata

"Jika aku lihat-lihat kamu belum mempunyai banyak teman padahal aku lihat kemaren banyak sekali gadis yang ingin menjadi temanmu" ucap Tsubaki

"S-sebenarnya aku juga ingin mempunyai banyak teman tetapi aku tak bisa tahan didekat wanita" Ucap Naruto

"Gynophobia kah ?" ucap Tsubaki

"Bisa dibilang begitu" Jawab Naruto

"Hihihi kau aneh Uzumaki-san" ucap Tsubaki tertawa sembari menutup mulutnya .

"U-Urusai" Teriak Naruto dengan wajah memerah karena malu.

"Mah ayo sebaiknya kita cepat-cepat kesekolah , waktu bel masuk tinggal 20 menit lagi" Ucap Tsubaki sembari mempercepat gerakan kakinya .

"H-hahh" Naruto mendesah sembari mempercepat gerakan kakinya untuk menyusul Tsubaki .

**.**

**.**

**Naruto pov**

Sesampainya disekolah aku merasa tidak enak karena banyak siswa dan siswi melihatku dengan tatapan yang menurutku itu seram , ditambah lagi disebelahku ada Tsubaki Shinrai yang biasa disebut Fu-Kaichou membuatku semakin gugup.

"Kyyaaaa Uzumaki-senpai berjan dengan Tsubaki Fu-kaichou"

"Mereka serasi"

"Kyyaaaa aku ingin berada diposisi Tsubakiii"

"Jika benar mereka berpacaran artinya Naruto-senpai luar biasa sampai membuat Tsubaki yang datar jatuh kedalam pelukanya"

Aku bisa mendengar teriakan mengema dari para siswi gadis dan laki-laki dari segala arah , dan ada juga yang shock sampai pingsan , dan Hei ! apa-apan dengan ucapan itu ? jangan membuat gosip yang aneh-aneh. Setelah itu aku mendengar lagi teriakan dari siswi namun bukan teriakan seperti tadi melainkan teriakan cacian.

"Kenapa seorang seperti dia ...?"

"Kenapa orang vulgar sepertinya disebelah Rias One-sama ..."

Sabarkan dirimu Issei perempuan memang mengerikan dan merepotkan.

"Uzumaki-san, kenapa kamu berhenti ..."

Akupun beralih ke arah Shinra

"A-aaah a-ku tidak apa-apa, ss-sebaiknya kamu duluan saja kekelas, aku ada urusan sebentar .." ucapku kepadanya

"Souka .. yasudah aku tunggu dikelas , ja .." ucapnya sembaring menuju kekelas, sepertinya aku sudah mulai terbiasa berbicara denganya.

_**Knock' Brugg bragg**_

Dan akupun melihat Issei sedang dipukuli oleh teman-temanya karena berjalan dengan Gremory-san. 'Ugh pasti sakit' , dan akupun melanjutkan perjalananku keruang kelas karena bel masuk sudah berbunyi.

**.**

**.**

**.**

**Sepulang Sekolah**

"Hai, apa senpai yang bernama Uzumaki Naruto ...?"

Aku melihat ke siswa yang datang menemuiku dengan mata setengah tertutup.

Laki-laki didepanku ini mungkin adalah pangeran paling ganteng nomor satu disekolah, Kiba Yuuto.

Dia bisa menangkap hati para perempuan dengan senyumnya. Dia murid kelas XI , berarti dia Kouhai ku. Suara jeritan kegirangan para perempuan bisa terdengar dari kelas dan dari koridor. Laki-laki yang luar biasa aku kagum dia bisa berinteraksi ke para perempuan dengan baik.

"Iya benar Aku Uzumaki Naruto"

Akupun membalasnya dengan ramah, diapun tersenyum

"Aku datang kemari atas perintah Rias Gremory."

Dengan satu kalimat itu aku langsung mengerti untuk apa dia kesini. Jadi, dialah orang yang Gremory-san maksud akan disuruh menjeputku.

"Oke, tunjukan jalanya" ucapku

"Ikuti aku."

"KYYYAAAA!" Ada suara teriakan dari para perempuan.

"Luar biasa! Uzumaki-kun dan Kiba-kun berjalan bersama!"

"Aku sangat setuju dengan pasangan Kiba-kun X Uzumaki-kun!"

Para siswi perempuan mulai berteriak dan berbicara dengan bahasa alien, dan hey aku masih normal!

Aku mengikuti Kiba, dan tempat yang kami tuju adalah belakang gedung sekolah. Disana terdapat bangunan lain yang dikenal sebagai gedung sekolah lama yang dikelilingi oleh banyak pepohonan. Sepertinya sudah lama sekali gedung ini tidak pernah terpakai, dan suasananya menyeramkan sehingga masuk ke daftar "tujuh keajaiban sekolah". Gedung itu tampak sangat tua dan terbuat dari kayu. Tetapi sepertinya tidak ada jendela yang pecah, walaupun aku tidak yakin. Gedung ini tua tetapi kondisinya tidak terlalu buruk.

"Buchou ada disini."

"Maksud mu Gremory-san" ucapku memastikan

"Benar." dia menjawab sembari tersenyum, orang yang ramah

Itulah yang kiba katakan. Gremory-san Apakah dia anggota suatu klub? Apakah itu artinya Kiba juga anggota klub itu? Semakin misterius saja. aku mengikutinya, aku jadi harus bertemu dia lagi, merepotkan .Kami naik ke lantai dua dan terus kedalam melewati lorong kelas. Bahkan lorong kelasnya kelihatan bersih. Dan ruangan yang tidak terpakaipun kelihatan bersih. Padahal kalau yang namanya bangunan tua, pasti penuh dengan serangga dan sarang laba-laba. Tetapi disini tidak ada sama sekali, pasti mereka cukup sering membersihkan tempat ini. Ketika aku memikirkan semua itu, sepertinya kami sudah sampai ditujuan. Kiba menghentikan langkahnya di depan suatu ruangan kelas. Aku terkejut dengan tulisan dipintu yang bacanya "Klub Peneliti Ilmu-Gaib". Klub Peneliti Ilmu-Gaib!? Hanya dengan membacanya saja membuatku penasaran. Maksudku bukan karena klub aneh ini, tetapi aneh kalau senpai adalah anggota klub seperti ini...

"Buchou, saya sudah menjemputnya."

Kiba mengatakannya didepan pintu. Kemudian ada balasan dari Gremory-san.

"Silahkan masuk."

Sepertinya dia memang didalam. Kiba memasuki ruangan itu dan aku mengikutinya. Aku terkejut ketika memasuki ruangan itu. Ada banyak tulisan dan simbol aneh diseluruh ruangan. Lantai, tembok, dan langit-langit dipenuhi dengan lambang aneh. Dan yang paling kelihatan aneh adalah lambang lingkaran di tengah ruangan. Kelihatannya itu seperti lambang lingkaran sihir yang memenuhi hampir seluruh ruangan. Suasana di ruangan ini menyeramkan. Ada juga beberapa sofa dan meja didalam sini. Hah? Sepertinya ada yang duduk disalah satu sofa. Dia adalah perempuan dengan perawakan kecil. Sepertinya Aku tahu perempuan itu! Dia adalah adik kelas X Toujou Koneko. Dia siswi kelas X tetapi lebih kelihatan seperti anak SD karena wajahnya yang

kekanakan dan perawakannya yang kecil. Dia populer dikalangan laki-laki tertentu. Dan dia juga populer dikalangan perempuan dan dianggap sebagai "Maskot". Dia sedang memakan Youkan (Kue Jepang) dengan tenang,. Seperti biasa dia kelihatan mengantuk. Dia tidak menunjukan ekspresi apapun. Tetapi dia menyadari kehadiranku, dan mata kami bertemu.

Perempuan itu adalah adik kelas X ku Tojou Koneko

"Dia adalah Uzumaki Naruto"

Kiba mengenalkanku kepadanya. Koneko-san menundukan kepalanya.

"Ah, salam kenal."

Aku juga menundukan kepalaku. Setelah itu dia melanjutkan makannya. Seperti yang kudengar, dia tidak banyak bicara.

Kemudian aku mendengar suara air mengalir dari belakang ruangan. Sepertinya ini suara pancuran mandi? Kemudian kusadari terdapat tirai mandi di belakang ruangan. Di tirai itu terdapat bayangan seseorang. Itu adalah bayangan seorang perempuan. Ada perempuan sedang mandi. Hah!? Mandi!? Di ruang kelas ini ada kamar mandinya!? Kemudian suara air itu berhenti .

"Silahkan Buchou."

Hah? Ada seseorang selain dia? Aku mendengar suara lain selain suara Gremory-san. Selain itu aku melihat Issei yang sedang terbengong dalam keadaan wajah memerah dan hidung yang mimisan

"...Benar benar wajah mesum" ucap koneko

" Ara, apa kabar ? perkenalkan namaku Himejima Akeno , senang bekenalan denganmu nee... Tampan." ucapnya dengan nada sedikit menggoda diakir katanya

DEG

Entah kenapa instingku mengatakan aku harus menjaga jarak dengan wanita ini.

"E-eh ... Namaku Uzumaki Naruto , salam kenal Himejima-san."

"Ara ... jangan panggil aku menggunakan margaku cukup panggil aku Akeno-chan, Naruto-kun fufufufu"

"I-iya A-akeno-chan"

"Fufufufu ..." sungguh wanita yang berbahayaaaaa

Disaat besamaan terdengar suara pintu dibuka dari arah belakangku disana ada Shitori-san dan Shinra-san , tunggu kenapa dia juga ada.

"Ohh Sona ternyata sudah datang tapi kenapa hanya Tsubaki saja yang datang demana peeragemu yang lainya ?"

"Mereka semua tengah sibuk mengerjakan Tugasnya masing-masing" Jawabnya dengan datar

"Uzumaki-san kenapa kamu disini ?" akupun mengalihkana pandanganku ke Shinra

"A-aaku disini d-ddiundang Gremony-san" unjarku

"Ohh" ucapnya, hahh dia tidak ada bedanya dengan Shitori-san, apa mereka bersodara ? entah lah.

Setelah itu aku dipersilahkan untuk duduk disofa panjang yang mengelilingi meja.

"Ok Aku disini sebagai Ketua Klub Penelitian Ilmu Ghaib sekarang menyambutmu, Hyudou Issei, atau bisa ijinkan aku memanggilmu Ise sebagai iblis"

Setelah itu pembicaraaan yang membuatku pusing pun dimulai, dari Perang Great War, Sacred Gear, sampai masalah ketiga Fraksi Akhirat. aku benar-benar tidak paham.

**Normal Pov**

"Aku menyelamatkan hidupmu sebagai Iblis. Ise, kamu yang sekarang telah terlahir kembali sebagai Iblis milikku, Rias Gremory, adalah pelayanku dan seorang iblis."

Pan!

Dan munculah sepasang sayap menyerupai sayap kelelawar dari punggung mereka, berbeda dengan (Da-Tenshi) yang berbentuk sayap gagak. Issei hanya bisa benggong menyaksikan keadaan yang menurutnya hanya mitos, berbeda dengan Issei yang benggong Naruto hanya dian tanpa ekspersi .

"Dilihat dari ekpresimu, bisa disimpulkan kamu sudah terbiasa dengan kehadiran mahluk supranatural.." ungkap Sona dengan opininya

"Ehh ... etto" ucap Naruto binggung ingin menjawab apa karena ia ditatap oleh seluruh iblis diruangan ini dan yang paling penting hampir semuanya adalah wanita.

"Jadi siapa sebenarnya kamu Uzumaki Naruto ?" Kali ini bukan sona yang berbicara melainkan Rias

"A-a-aku hanyaa manusiaa yang m-memperoleh kekuataaan dari k-erjakeras yaa s-segitu s-sajaa" ucap Naruto gugup setengah mati

"Ogh begitu" ucap Rias sembari memberikan seringanya kepadan Naruto, dan membuat Naruto makin gugup dan ketakutan melihatnya.

"Ahh a-aku lupa ada urusan mendadak, maaf aku harus pergi dulu" ucap Naruto yang ingin berdiri dan segera kabur dari gedung itu. tapi ditahan oleh Akeno yang entah dari kapan sudah berada dibelakang Naruto dan memeluknya

Grepp

"Hwaaaah, A-akeno chan, apa yang ka-kau lakukan? tolong le-lepaskan aku, ja-jangan me-mem-meluk ku seenak nya begitu" ucap Naruto

histeris karena di peluk oleh Akeno.

Akeno yang tak mau mendengarkan permohonan Naruto. Hanya menyeringai kejam melihat expresi yang Naruto keluarkan, seperti yang Akeno lihat sekarang ini. Dan menurut nya jarang jarang ada yang seperti Naruto yang penakut pada wanita apalagi terhadap diri nya yang termasuk primadona sekolah seperti diri nya, malah yang banyak di tatap mesum oleh kebanyakan para siswa dari pada takut atau kagum seperti Naruto.

"Aaaakenooo-chan, le-lepas kan aku hiiiii! aku mohon?" pinta Naruto

"Tidak mau sebelum Naruto-kun menjawab pertanyaan kami,Naruto-kun tidak boleh kemana-mana harus tetap disini, fufufu" balas Akeno yang takmau melepaskan pelukanya.

"Ok ok, akeno-chan a-ku tidak ak-kan kabut ta-pi tolong lepaskan aku! sekali lagi aku mohonnnnnn" pinta Naruto kepada Akeno agar terbebas dari pelukan mautnya

"Tidak mau, fufufufu" balas Akeno sambil tertawa dan makin mengeratkan pelukanya

"HHUUUUUAAAAAAAAAAAA"

Dan setelah itu adalah malam yang panjang untuk Naruto

**TBC**

**Huahhh akhirnya selesai juga menulis chp.2 ini , ane sebahai Author baru mengucapkan terimakasih kepada readers yang sudah menyempatkan waktunya untuk membaca ff gaje ini , dan terimakasih juga yang meReviews ane. ane sengaja up lebih awal karena melihat respon-positif dari para readres.**

**Grand570 : **Ini sudah lanjut

**Date Uzumaki Ryumune Otsutsuki : **Sudah ane balas diPM dan tambahan ane akan usaha mengurangi typo yang bertebaran.

**Miftakhul827 : **Ini sudah lanjut

** : **Ini sudah update, tapi untuk nextnya soal masalah lama ganya updatenya ane ga tau tapi mungkin untuk saat ini tidak akan update terlalu lama mungkin maksimal 2 minggu dan paling cepet 4-5 hari

**.**

**.**

**.**

3. Chapter 3

**Naruto : The DxD Dimension**

**Disclaimer :**

**Naruto - Masashi Kishimoto**

**High School DxD - Ichiei Ishibumi**

**Pairing :**

**Naruto x (...)**

**Gence : Adventure,Romance**

**Ranting : T(M-)**

**Warning : Gaje , Typo , Semi-Cannon , OC ,OOC ,Author newbie dll**

**.**

**.**

**.**

**.**

**Summary :**

**"Dialah perwujudan dari kebencian dan kasih sayang , Hidup dalam garis keras tanpa tau asal usulnya , dan yang paling penting dia adalah manusia dengan penyakit yang aneh yaitu Takut dan pemalu jika didepan wanita"**

**"Human Talk"**

**'Human Thinking'**

**"Monster/Dragon talk"**

**'Monster/Dragon Thinking'**

**[Jutsu/tehnik]**

**Happr Reading**

Sudah hampir satu minggu Naruto sekolah di Kuoh Academy, dan selama itu pula Naruto banyak bertemu dengan berbagai wanita yang mampu membuat siswa lain terpesona akan kecantikanya. Tapi tidak untuk Naruto yang fobia dengan yang nama nya wanita , dia pasti kabur jika ada perempuan yang ingin mendekat pada nya. Meski sekolah ditempat yang mayoritas adalah siswi perempuan dan sudah hanpir satu minggu, tetapi tetap saja penyakit fobia Naruto terhadap perempuan tidak hilang-hilang, justru terbalik yang terjadi malah membuat fobia Naruto menjadi lebih parah, bayangkan saja hanya dengan sentuhan wanita bisa langsung membuat naruto mimisan.

"Naruto .. kau tak apa-apa? kau terlihat lemas sekali" tanya Issei kepada naruto yang kebetulan berangkat bersama.

"Ah ... aku tak apa-apa kok, hanya saja jika aku terus berada di

Sekolah yang bagaikan kandang betina itu aku tiadak yakinakan hidup lama ..." ucap Naruto lesu

"Kau aneh Na-" "Huaaahhh ..."

Tiba-tiba terdengar seperti sesuatu yang jatuh, lantas Naruto dan Iseei pun berbalik dan ada seorang gadis Suster Gereja.

'Kenapa harus wanita lagi' ucap Naruto dalam hati sembaring menjaga jarak dengan gadis itu, dan lantas Issei mendelati gadis itu.

"Kau tak apa-apa"

"Oh maaf, Terima kasih banyak"

"Sama-sama, hmm sepertinya kamu kebingungan" tanya Issei kepada gadis itu

"Ah iya. Saya sedang mencari Gereja, tapi saya tersesat" Ucapnya lirih

"tenang aja aku dan temanku bisa mengantarmu kesana ..." "Iya kan Naruto" ucap Issei berlagak gentleman.

"Ahh maaf Issei aku tidak bisa menemanimu, aku harus ke membeli roti karena aku lapar jadi ja neee ..." ucap Naruto, dan setelah itu diapun lari terbirit-birit seperti maling yang dikejar warga. dan Issei pun sweatdrop melihatnya sedangkan gadis disebelahnya hanya memiringkankan kepalanya tanda di tidak mengerti apa yang barusan terjadi.

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

"Naruutoo-kun" Panggil Akeno dengan nada bahagia saat melihat Naruto akhirnya datang Sekolah dan berjalan menuju bangkunya.

"Ohayyoooo" tambahnya lagi saat Naruto duduk dibangkunya.

O-o-ohayo A-akeno-chan" ucap Naruto terbata-bata sambil membalas sapaan Akeno.

Sedangkan Akeno tersenyum misterius ketika mendengar jawaban Naruto, dan berbanding terbalik dengan Naruto yang ketakutan saat melihat senyum misterius Akeno. dan setelah itu entah dari kapan Akeno sudah berada dibelakang Naruto

"Na-ru-to-kun" bisik Akeno ditelinga Naruto

**Pluk**

"Huaaaaaaaa ... A-akeno-chan, a-a-apa yang k-kau lakukan? tolong l-lepaskan aku, ja-jangan memeluku seenaknya dongggg ..." ucap Naruto

teriak histeris karena dipeluk Akeno.

Currr

"Humpp ..." ucap Naruto tidak jelas karena ia mencubit hidungnya agar tidak mimisan tapi tetap saja darah keluar dari sana sedikit demi sedikit

"Sudah lah Akeno jangan mengerjai Uzumaki-san seperti itu" ucap Tsubaki yang baru saja datang dikelas.

"Ara ,Apa Tsubaki cemburu saat aku memeluk Naruto-kun ? Tanya Akeno dengan nada menggoda, dan itu membuat sembutan merah tipis menghiasi pipi Tsubaki walau tetap bersikap datar.

"Tidak" jawab Tsubaki singkat lalu berjalan menuju kursinya.

Dan bel tanda mulai Pembelajaranpun berbunyi, dan Naruto akhinya dapat bebar dari siksaan mental yang diberikan Akeno kepadanya.

**.**

**.**

**.**

Malam ini sekarang terlihat Naruto yang sudah pulang dari kerja sampingannya sebagai Pelayan Restoran di sebuah kafe di sudut Kota Kuoh, 'Hah sampai kapan aku harus berada di kandang singa betina seperti ini' ucap Naruto frustasi dalam hati.

"Are, apa yang dilakukan Issei malam-malam seperti ini" lanjut Naruto ketika tiba-tiba melihat Issei yang sedang mengayuh sepedanya dengan terburu-buru dan turun didepan Rumah, dan setelah itu masuk kedalam rumah itu, dan setelahnya terdengar suara peluru yang ditembakan dari dalam rumah itu dan membuat Naruto yang ingin melanjutkan jalannya pun terhenti.

"Sepertinya Issei dalam bahaya, Hah sungguh merepotkan kau Issei" Ucap Naruto sambil berlari menuju Issei dan sumber ledakan peluru itu.

"Gwaaaaah!"

Issei mengerang di tempat dan jatuh berlutut. dan kaki kirinya mengeluarkan darah karena terkena tembakan peluru khusus

"Bagaimana!? Itu peluru khusus yang terbuat dari cahaya yang khusus dibuat untuk mengusir Iblis! Hebat bukan. Karena pelurunya terbuat dari "cahaya". Situasi ini membuat kita berdua bersemangat, bukan?" ucap Freed kepada Issei yang masih memegangi kakinya yang berdarah.

"Mati! Matilah Iblis! Jadilah debu dan musnahlah! Ini semua untuk hiburanku!" lanjut Pendeta itu tertawa gila-gilaan dan akan menamatkan Issei.

Duaaggg

Pukulan telak menghantar wajah pendeta gila a.k.a Freed Zelzan dengan sangat keras dan membuat Freed terpental menuju dinding.

"Hidupmu tidak jauh dari masalah Issei" ucap Naruto dengan malas-malasan

"Gomen .." ucap Issei

"Bapa Freed"

Terngar suara dari Suster-gereja berambut pirang itu ada di sana.

"Wah ternyata asistenku, Asia-chan. Ada apa? Apakah kamu selesai memasang pelindung?

"Ti...Tidaakkkk...!"

Asia berteriak setelah melihat mayat yang dipaku ke dinding.

"Terima kasih untuk teriakannya yang menggemaskan! Oh yeah, ini adalah pertama kalinya kamu melihat mayat seperti ini kan, Asia-chan? Kalau begitu lihatlah dengan jelas. Ini adalah nasib manusia yang terpedaya oleh Iblis, termasuk dia" ucap Freed sambil menunjuk Naruto

"Tidak, tidak ..."

'Nih orang benar-benar pyscho sejati, Dia kayanya minta di Rukiyah" ucap Naruto dalam batin.

"Hei, manusia kau telah membantu seorang iblis, aku atas nama Tuhan akan membersihkan dosamy dengan cara membunuhmu" ucap Freed

'Bener-bener minta di Ruqiyah nih orang' lanjut naruto masih dalam batin

"Hooiiiio jangan mengabaikanku bangsaaaatttt ..." Teriak Freed yang berlari menuju Naruto dan berniat menebas Naruto secara vertikal.

Tap

Dengan mudah Naruto menahan pedang itu dengan tanganya kosong, dengan cara menangkap sisi lebar pedang itu.

**Bruaagggg**

Naruto sukses membuat counter Attack ke Freed dengan cara menendangnya dengan kaki kanan, dan membuat Freed terdorong kesamping.

"Apa ini?"

Pendeta itu bingung dan lantai tempatnya berdiri juga bersinar. Cahaya biru membentuk suatu gambar. Itu adalah lingkaran sihir. Dan Naruto pernah melihat lingkaran sihir itu. Lingkaran sihir keluarga Gremory.

SHIING

Lingkaran sihir yang muncul dilantai bersinar terang. Kemudian muncul orang-orang yang aku kenal. Maksudku Iblis-Iblis.

"Kami datang untuk menyelamatkanmu, Hyoudo-kun."

Kiba tersenyum kearahku.

"Ara, buruk sekali."

"Pendeta..."

"Ah ada Uzumaki-san rupanya

Dan saat Naruto melihat Akeno yang tersenyum kepadanya diapun mulai panik, pasalnya jika ada Akeno pasti ada pelukan
maut.

Woooooof!

"Ini hadiahku untuk sekelompok Iblis!"

Pendeta itu mulai mulai menebaskan pedangnya.

TRANG

Suara besi bergema diseluruh ruangan. Kiba menahan serangan pendeta itu dengan pedangnya.

"Maaf. Tetapi dia salah satu dari kami. Kami tidak bisa diam melihatmu menyerangnya!"

"Wow, wow! Kata kata menyentuh hati keluar dari mulut Iblis! memangnya siapa kalian? Ranger Iblis? Bagus. Aku bisa rasakan semangatmu. aku sangat bersemangat! Jadi bagaimana? Jadi hubungan kalian seperti itu?"

Mereka beradu pedang tetapi pendeta itu dengan sombong menjulurkan lidahnya. dia menggoyangkan lidahnya beserta kepalanya. Dia benar-benar meremehkan kami! Bahkan Kiba menunjukan ekspresi kesal. Ya orang itu memang menjijikan.

"Mulut yang kotor... Sulit kupercaya kamu adalah pendeta... Oh, jadi itulah sebabnya kamu menjadi "[Ex-Eksorsis]", kan?"

"Ya, Ya! Aku kotor! Maaf saja! Karena aku adalah [Ex]! Aku terusir! Itulah sebabnya aku membenci Vatican! Tetapi tidak apa-apa asalkan aku masih bisa membunuh Iblis sesuka hatiku!"

Mereka berdua masih beradu pedang sambil berbicara. Ekspresi Kiba tenangm tetapi matanya benar benar terpaku pada lawannya. Pendeta remaja itu, Freed, masih tertawa menikmati pertarungan mereka.

"Kamu adalah jenis yang paling sulit dihadapi. Seseorang yang merasa hidup dengan menebas Iblis... Bagi kami kamu adalah jenis yang paling berbahaya."

"Haaah!? Aku tidak mau diajari Iblis! Aku hanya berusaha hidup

seperti orang lain! Aku bukan diposisi dimana hama sepertimu bisa merendahkanmu!"

"Bahkan dalam kalangan Iblis juga punya peraturan."

Akeno-san tersenyum, tetapi tatap matanya serius, Dia menunjukan tanda siam menghadapi Freed.

"Bagus. Aku suka mata dengan ambisi seperti itu. Nee-san, kamu sungguh luar biasa, aku bisa merasakan niat membunuhmu. Apakah ini bentuk cinta? Tidak aku rasa ini adalah semangat membunuh! Ini Hebat! Aku suka perasaan ingin membunuh dan akan terbunuh!"

"Kalau begitu musnahlah."

Yang muncul disebelah Issei adalah Rias

"Ise, Maafkan aku. Aku tidak pernah menyangka [Eksorsis] akan datang ke rumah klein kita" ucapnya dengn nada sedih

"Dan terimakasih juga untuk Uzumaki-san karena telah menolong pionku yang manis ini" lanjutnya sambil mengalihkan pandanganya kearaah Naruto

"A-aahhh ya tidak masalah lagi pula aku hanya kebetulan lewat" ucap Naruto sedikit canggung.

"Sepertinya kamu sudah mengurus pelayanku yang imut ini" Ucap Rias kepada Freed

"Ya, ya. Aku tadi bermain sebentar dengannya. Sebenarnya aku berencana untuk memotong-motong tubuhnya tetapi terganggu karena bocah sableng itu, dan Berakhir seperti sebuah mimpi." ucapnya sembari menujuk Naruto

"Heiii apa-apaan dengan kata 'Bocah Sableng' itu dasar orang gila" ucap Naruto kesal

**BANG**!

Sebagian dari perabotan dibelakang pendeta itu meledak. Rias menembakkan bola sihir.

"Aku tidak akan pernah memaafkan yang menyakiti pelayanku. Terlebih lagi sampah sepertimu yang merusak milik pribadiku."

Amarahnya seakan membekukan seluruh ruangan. Disekitar tubuh Rias, seperti muncul gelombang energi sihir.

"Buchou! Sepertinya sekelompok [Da-Tenshi] menuju rumah ini. Kalau begini kita akan berada diposisi yang tidak diuntungkan."

Akeno-san sepertinya merasakan sesuatu dan memberitahu kami. [Da-Tenshi] kesini? Orang-orang dengan sayap hitam itu? Buchou menatap lagi pendeta itu.

"...Akeno, bawa ise dan siapkan perpindahan. Kita kembali ke markas."

"Ok Buchou, dan Naruto-kun apa kau mauu

i-"

**Brakk**

"Tidaaaaakkkkkk ..." ucap Naruto berteriak dan berlari dengan kecepatan yang mungkin bisa mengalahkan pelari tercepat dunia.

"Ara, sangat disayangkan" ucap Akeno sembari tersenyum

" ... Cepat Akeno" teriak Rias marah

"Hai"

Buchou! Kita harus membawa Suster-Gereja itu juga!"

Issei mengatakannya pada Buchou.

"Itu tidak mungkin. Hanya Iblis yang bisa menggunakan lingkaran perpindahan. Dan lagi lingakaran sihir ini hanya bisa memindahkan aku dan pelayanku."

Mata Issei dan mata Asia bertemu. Kemudian dia tersenyum padaku.

"Asia!"

"Ise-san, mari kita bertemu lagi nanti."

Itu adalah kata-kata terakhirya. Sesaat kemudian, Akeno selesai merapal dan lingkaran sihir yang muncul dilantai mulai bersinar biru.

"Aku tidak akan membiarkan kalian lolos!"

Pendeta itu datang mengayunkan pedangnya kearah kami, tetapi Koneko-chan melemparkan sofa kearahnya. Pada saat pendeta itu menghindari sofa itu kami sudah berada di ruang klub. dan setelah itu mereka hilang.

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

Krriiinnggg krrriiinnggg

Suara bel tanda masuk pun telah berbunyi, Terlihat Naruto sedan duduk dikursinya sembaring menjatuhkan kepalanya di meja.

"Araa, Apa yang terjadi pada Naruto-kun. Apa kamu membutuhkan pelukan agar kembali semangat seperti biasa" ucap Akeno dengan nada lembut nan erotis ke Naruto.

"Tidakkkkkk ..." Teriak Naruto karena tidak mau merasakan lagi yang namanya pelukan maut.

"Sudahlah Akeno jangan menggoda Uzumaki-san, Ini sudah memasuki jam pelajaran kau harus fokus belajar" Ceramah Tsubaki yang duduk disebelah Kursi Naruto.

"Ara ara Tsubaki, kau tidak seru ..."

Dan setelah itu pelajaran pun berlangsung seperti biasa. dan Sensei pun datang tanda Peroses belajar mengajar
dimulai.

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

Saat ini Naruto terlihat sedang duduk dibangku taman sembari meminum segelas Kopi untuk menghilangkan lelahnya karena sehabis
kerja.

"Hahh segelas kopi dimalam hati sungguh nikmat" ucap Naruto entah kesiapa

Dan saat itu juga Naruto melihat Issei yang terlihat berlari dengan terburu-buru

"Hooiii ... Issei apa yang kau lakukan lagi malam-malam begini dan kenapa tadi kau tidak masuk sekolah ?" tanya Nauto

"Ahh Naruto kebetulan kau ada disini aku benar-benar minta tolong kepadamu untuk menyelamatkan Asia" jawab Issei yang tiba-tiba meminta bantuan kepada Naruto

"Maksud mu gadis 'suster-gereja" itu ?" tanya Naruto

"Iya Naruto dia dalam bahaya aku mohom bantuanmu ..." Issei memohon

"Ahhh merepotkan, kenapa hanya kau saja dan mana teman-teman Klubmu itu"

"Mereka tidak mau menolongku hanya karena hubungan ku dengan Asia dilarang, tapi tetap saja Asia adalah temanku, orang yang harus aku tolong" mendengar ucapan Issei pun membuat Naruto tersenyum

"Ahh, Ok aku akan membantumu menyelamatkanya." ucap Naruto

"Terima kasih Naruto" "Issseiiiiii" ketika Issei berterima kasih ke Naruto

Terdengar suara memanggil Issei dari arah belakang. ya mereka Kiba dan Koneko

"Apa yang kalian lakukan disini, bukanya Buchou melarang"

"Kau salah Issei justri Buchou mengijinkannya"

"Hmm , terimakasih"

"Terlalu cepat untuk terima kasih senpai" ucap koneko singkat.

"Yos mari kita selamatkan Asia" Ucap Issei semangat dan membuat Kiba dan Naruto tersenyum.

Sekarang terlihat 4 Orang berada didepan pintu utama Gereja. Naruto, Issei , Kiba, dan Koneko tengah berbincang sebelum bertarung.

Ketika Issei bertanya pada Kiba, dia mengatakan, "Dari auranya", aku yakin ada [Da-Tenshi] didalam sana".

Jadi Final Boss nya ada di dalam.

"Coba lihat peta ini."

Naruto membuka denah bangunan gereja itu. Peta denah gereja? Dari mana dia...?

"Ini adalah hal dasar yang harus dilakukan sebelum menyerang markas musuh.

"Disebelah ruang-kudus, ada asrama. Tetapi ruang-kudus ini tampak mencurigakan."

Narito menunjuk lokasi ruang-kudus.

"Jadi kita bisa mengabaikan bagian asrama."

"Sepertinya begitu. Kebanyakan dari para [Ex-Eksorsis] membuat beberapa perubahan pada ruang-kudus. Mereka biasanya melakukan ritual aneh di sana."

"Kenapa?" tanya Issei ke Naruto, dan Membuat Naruto mendesah

"Hahhh, itu adalah ruang untuk berdoa kepada [Kami] dan dianggap sebagai ruangan yang suci, dan dengan melakukan hal yang mencela [Kami] disana, mereka merasa puas karena seakan - akan telah menghina [Kami]. Kerena mereka dulunya dikasihi, namun sekarang ditolak oleh [Kami], mereka sengaja melakukan ritual jahat diruang-kudus untuk menunjukan kemarahan mereka pada [Kami]."

'Mereka memang sudah gila. Tidak, aku rasa [Kami] yang memolak penganutnya yang setia juga salah. Saat ini aku membenci [Kami] karena insiden dengan Asia. Karena itulah aku berpikir seperti itu.' ucap Issei dalam hati

"Ruang-kudus ada dibalik gerbang itu. Aku rasa kita bisa langsung masuk. Masalahnya adalah bangaimana menemukan pintu masuk ke ruang bawah tanah setelah sampai di ruang-kudus, dan juga bagaimana kita mengalahkan para musuh yang menunggu kita." ucap Naruto

'Kami sudah mantap! Sekarang tinggal masuk kedalam! Tunggu kami Asia!' Ucap Issei mantap dalam hati

mereka pun memasuki pintu dan berlari kedalam menuju ruang-kudus. Naruto yakin saat ini para [Da-Tenshi] sudah menyadari kedatangan

mereka.

Dengan kata lain, pihak lawan sudah tahu mereka memasuki wilayahnya.

Dari sini tidak ada kata kembali.

Yang tersisa adalah maju terus!

mereka membuka pintu, dan masuk keruang-kudus. Ada altar dan kursi panjang. ini seperti ruang-kudus biasa. Lilin ditenga ruangan dan lampu ruang menerangi ruang-kudus itu.

Oh ternyata ada sesuatu yang tidak biasa... Kepala patung orang dipantek di sebuah salib hancur. Benar-benar tempat yang mengerikan.

**CLAP CLAP CLAP CLAP CLAP CLAP CLAP CLAP CLAP**

Suara tepuk tangan bergema diseluruh ruang-kudus ini.

Seseorang yang kelihatan seperti pendeta muncul dari balik tiang.

Ketika melihat wajahnya, Issei langsung merasa muak.

"Pertemuan kembali! Sebuah reuni! Sungguh emosional!" ucap Freed "Tiga iblis dan satu Manusia sungguh menjijikan" lanjutnya

"Sebelumnya aku belum pernah bertemu Iblis yang sama dua kali! Kenapa? Karena aku sangat kuat, aku memotong-motong lawanku ketika pertama kali bertemu! Kalau berteemu Iblis langsung aku potong dia ditempat! Kemudian aku mencium mayatnya dan mengucapkan selamat tinggal! Itulah cara hidupku biasanya! Tetapi sejak kalian merusak kebiasaanku, aku jadi resah! Ini tidak benar! Tidak baik merusak gaya hidup orang lain! Karena itulah aku jengkel sekali pada kalian! Aku harap kalian bisa mati! Tidak, Matilah kalian para Iblis Sampaaaaaaah!"

'Bener-bener otaknya sudah konslet' Naruto membatin

Dia marah sekali dan mengeluarkan pedang dan pistolnya.

**BOOOM**.

Muncul pedang cahaya. dan Juga pistolnya juga sangat mengerikan.

"Kalian kesini untuk menyelamatkan Asia-tan, kan? Hahahaha! Kalian Iblis-sama punya hati yang sangat besar untuk datang menyelamatkan wanita jalang sepertinya yang bisa menyembuhkan Iblis! sepantasnya karena telah bergaul dengan Iblis, suster-gereja itu layak mati!"

"Woii teme kau mengabaikanku" ucap Naruto kesal

"Hey, dimana Asia!?" tanya asia

"Ada tangga rahasia di bawah altar itu. Kamu bisa menuju ke tempat mereka mengadakan ritual dengan tangga itu."

Dia langsung mengatakan tempat rahasia menuju ruang bawah tanah dengan menunjuk pada altar.

"[Sacred Gear]!" Ucap Issei

Koneko melempar bangku ke arah pendeta itu

Koneko bisa mengangkat bangku panjang yang ukurannya beberapa kali lebih besar dari tubuhnya.

"...Hancurlah."

"Wow! Oh yeah!"

Pendeta itu berdansa sedikit dan memotong bangku itu menjadi dua dengan pedang cahayanya. Kursi yang terbelah dua itu jatuh ke lantai.

"Disana." ucap Naruto

**SWIFT**.

Issei pikir kiba mau maju tetapi tiba-tiba dia menghilang. Dia cepat sekali sampai Issei tidak bisa melihatnya!

**KATCHING**.

Muncul kilatan karena benturan pedang Kiba dan pedang cahaya pendeta. Apakah pedang cahaya itu padat. Walapupun kiba mencoba menebas pendeta itu, namun yang lain (kecuali Naruto)hanya bisa mendengar suara dua besi saling beradu satu sama lain

"Hmmm! Hmmm! Menyebalkan sekali! Kenapa kelian sungguh berisik? Maaf kalau aku berbicara dalam bahasa kematian! Maafkanlah aku kalau kalian sudah mati!

Kiba menghindari peluru yang ditembakkan si pendeta tidak bersuara dengan kecepatannya, Sambil terus menyerang. Kiba sungguh luar biasa, dia bisa menghindari semua serangan si pendeta. Tetapi pendeta itu juga tidak kalah hebat, karena bisa bertarung seimbang dengan Iblis

"Mengagumkan. Kamu kuat sekali."

"Ahahahaha! Kamu juga! Bidak Kuda, ya? Tidak ada satupun cela kelemahan! Ini hebat! Ya, ya. Ini dia. Akhir-akhir ini aku tidak pernah bertarung seperti ini! Aku bahkan sampai menagis terharu! Hmmm! Hmmm! Sekarang aku akan membunuhmu!" ucap Freed

"Kalau begitu aku juga akan berterung sedikit serius."

'Bertarung dengan serius? Apa yang akan dia lakukan?' Issei membatin

"Terima ini."

Suara berintonasi rendah.

Issei tidak percaya kalau tadi itu suara Kiba, benar-benar penuh dengan tekanan. Kemudian kuluar suatu berwarna gelap dari pedang Kiba. Hal itu menyelimuti seluruh bagian pedang
Kiba.

Kegelapan.

Kalau mau menjelaskan hal itu dengan satu kata, itulah kata yang tepat.

Kegelapan

Dan setelah itu kiba menyeranf Freed secara aktiv dengan perencanaan dan sukses membuat sayatan- sayatan kecil namun banyak menghiasi tubuh Freed dan

"Sialllaa-"

**Buagghh**

Belum sempat berbicara Freed menerima pukulan telak dibagian pipi dari Issei yang telah promosi ke (Benteng) dan membuat Freed terpental jauh menuju koneko dan

**Duagghh**

Dan kini tendangan volly dari Koneko mengenai perut Freed sehingga dia terjatuh kelantai dan mengasilkan sedikit retakan
disana.

"Terima ini orang gila" ucap Naruto sekarang berada diatas
Freed.

"Rasenggan"

**Duarrrr**

"Apa itu cukup untuk melumpuhkanya ?" tanya Issei

"Hahahahaha ..." suara dari balik debu bekas serangan pamungkas dari Naruto.

"Hampir saja aku mati, kalau tidak salah namamu Naruto dan kau Issei, aku lain kali membunuhmu. Ok? bye bye" ucapnya lalu
menghilang

**.**

**.**

Lalu mereka berempat menuruni tangga dibawah altar. Tampak cahaya lampu juga menyala di ruang bawah tanah. Dengan Kiba dibarisan paling depan, kami berjalan maju. Setelah menuruni tangga, terdapat lorong yang menuju ke bagian terdalam ruangan.

"Jadi disini?"

"Mungkin. Aku yakin didalam ada sekelompok [Eksorsis] dan [Da-Tenshi] didalam sana. Apakah kalian siap?"

Issei, Kiba , dan Koneko mengangguk menjawab pertanyaan Kiba.

"Baiklah. Akan kubuka pintunya..."

Ketika Kiba dan aku mau membuka pintu, pintu itu tiba-tiba terbuka sendiri. Dan setelah mengeluarkan suara keras, ritual didalam ruangan itu terlihat.

"Selamat datang para Iblis. dan oh ternya ada satu manusia juga ternyata"

[Da-Tenshi], Reynalle, mengatakan itu dari ujung ruangan. Di ruangan itu ada banyak pendeta. Mereka masing-masing membawa pedang cahaya. Issei melihat ke seorang perempuan yang terikat di sebuah salib dan berteriak.

"Asiaaaaa!"

Asia mendengar suara Issei

"...Ise-san?"

"Ya! Aku datang menyelamatkanmu!"

Issei pun menangis melihatnya.

"Sungguh pertemuan yang menyentuh hati, tetapi sudah terlambat. Ritualnya sudah hampir selesai."

Tiba-tiba tubuh Asia bersinar.

"...Aaaaaah, tidaaaaaaaak!"

Asia menjerit kesakitan.

"Asia!" Teriak Issei

"Tidak akan kubiarkan kalian menghalangi"

"Akan kuhancurkan kalia, para Iblis!"

[Kage Bunshin no Jutsu]

Terciptalah 4 klon yang identik dengan naruto dan mereka pun berpencar.

[ShihÅ•happÅ• Shuriken]

**Guahhh ahhhhh**

Terdengar suara kesakitan dari para pendeta karena terkena jutsu Naruto

"Issei cepat kesana dan selamatkan gadis itu aku dan yang lainya akan menahan mereka" perintah Naruto. dan dibalas oleh anggukan dari Issei

"Tidaaaaaaak...!"

Diwaktu yang sama, cahaya besar keluar dari tubuh Asia. Reynalle menangkap cahaya itu dengan tangannya.

"Ini dia! Ini dia kekuatan yang kuiginkan sejak lama! [Sacred Gear]! Dengan ini, aku akan dicintai!"

Dengan ekspresi ekstasi, Reynalle memeluk cahaya itu. Kemudian cahaya terang menelimuti seluruh ruangan ritual itu. Ketika cahaya itu padam, berdiri seorang [Da-Tenshi] dengan cahaya hijau memancar dari tubuhnya.

"Fufufu. Ahahahahaha! Akhirnya aku mendapatkannya! Kekuatan super! ...Dengan ini aku akan menjadi [Da-Tenshi] super! Dengan ini aku bisa membalas mereka yang telah menghinaku!"

**Issei Pov **

[Da-Tenshi] itu tertawa lebar. Aku tidak menghiraukannya dan langsung menuju ke tempat Asia. Para pendeta mencoba menghalangiku, tetapi Kiba dan Koneko-chan membantuku menghajar mereka. Sementara pedang Kiba memakan pedang cahaya, Koneko-chan memukul para pendeta dengan tenaga penuh, dan Naruto sebagai Finishing dari serangan. Kombinasi ketiga orang ini menakjubkan, dan sudah tentu kombinasi ini bukan tercipta dari berlatih hanya beberapa hari.

"Terima kasih, kalian berdua!"

Asia, yang terikat di salib, tidak bergerak. Tidak, masih sempat! Aku melepaskan ikatan tangan dan kakinya, menurunkannya dan menggendongnya ditanganku.

"...I...Ise-san..."

"Asia, aku datang menjemputmu."

"...Iya."

Asia menjawab, tetai suaranya kecil dan lemah. Hey! Hey! Dia masih baik-baik saja kan? Dia tidak mungkin...

"Percuma saja"

Reynale tersenyum dan menepis semua harapanku lagi.

"Pemilik [Sacred Gear], yang diambil [Sacred Gear]nya akan mati. Perempuan itu juga akan mati."

"! ...Kalau begitu kembalikan [Sacred Gear] miliknya!"

Aku berteriak padanya, tetapi Reynalle hanya tertawa.

"Tidak mungkin aku mengembalikannya. Aku bahkan sampai berbohong pada atasanku untuk memperolehnya. Aku juga akan membunuhmu untuk menghilangkan semua bukti."

"...Sialan. Kamu sama sekali tidak mirip dengan Yuma-chan yang aku ingat."

Mendengar itu, Reynalle tertawa keras.

"Fufufu, Waktu yang kuhabiskan bersamamu sangat menyenangkan."

"...Padahal kamu adalah pacar pertamaku."

"Ya, melihatmu aku jadi merasa gemas. Senang sekali rasanya bermain-main dengan laki-laki yang sama sekali buta akan perempuan."

"...Padahal aku sungguh serius akan menjagamu."

"Fufufu. Ya, kamu memang menjagaku. Ketika aku dalam masalah, kamu segera membelaku dan memastikan aku tidak terluka. Padahal, tahukah kamu kalau aku sengaja melakukannya? Karena lucu sekali melihat wajahmu yang kebingungan."

"...Padahal aku telah merencanakan dengan baik kencan pertama kita. Untuk memastikannya agar jadi kencan yang hebat."

"Ahahaha! Iya, kamu benar! Itu memang kencan yang hebat! Karena itu, aku sampai jadi bosan!"

"...Yuma-chan."

"Dan akhirnya, aku memutuskan untuk membunuhmu. Indah bukan? Bagaimana menurutmu, Ise-kun?"

Kemarahan Issei telah melewati batasnya. Issei berteriak marah padanya:

"Reynalleeee!"

"Ahahaha! Aku tidak ingin bocah busuk sepertimu memanggil namaku!"

Reynalle menghinaku. Aku marah sekali sampai-sampai rasanya jantungku menjadi warna hitam. Aku tidak pernah menemui orang seberengsek dia selama hidupku. Dialah yang seharusnya pantas disebut "Iblis".

"Issei-kun! Formasi kita kurang menguntungkan kalau sambil membawa perempuan itu! Segera naiklah keatas! Kami akan membukakan jalan untukmu!"

Kiba mengatakannya sambil mengalahkan para pendeta. Dia benar. Masih ada banyak pendeta yang tersisa, jadi melawan [Da-Tenshi] sambil melindungi Asia akan sulit. Aku menatap tajam Reynalle, kemudian merapatkan gendongannku dan meninggalkan tempat itu. dan saat bersamaan aku mendengar suara seperti helikopter dari belakangku dan saat aku menoleh aku melihat Naruto mengankat sebelah tanganya dan diatasnya terdapat bola spiral dengan sisi tajan di sampingnya.

"Issei aku akan membuka jalan untukmu jadi jangan sampai kalah" teriak Naruto kepadaku.

**Normal pov**

**[Futon : RasenShuriken]**

DDUAAAARRRRR

Ledakan sedang dengan intensitas angin kencang mengisi seluruh arena.

"Sekarang Issei cepat pergiiii" teriak Naruto

"Hai"

"Issei-san terima kasih telah menjadi temanku" ucap Asia lemas sembari tersenyum.

"...Saya...Senang sekali...Karena akhirnya...Mempunyai teman...Walaupun cuma sebentar..."

Asia tetap tersenyum walaupun dia kesakitan.

"...Kalau saya bisa terlahir kembali...Maukah Issei-san menjadi temanku lagi..."

"Bicara apa kamu...!? Jangan bicara seperti itu! Mari kita pergi bersenang-senang! Aku akan menyeretmu kalaupun kamu tidak mau! Kita akan pergi ke karaoke! Game Center! Juga bermain bowling! Juga kebanyak tempat lainnya! Ke sana! Dan kesini...!" ucap Issei sembari menangis. Namun sayang Asia telah tidak bergerak dan bernafas lagi

"hey [Kami]? Kamu ada disini kan? Ada iblis dan [Tenshi], jadi kamu juga ada kan? Kamu melihat kami kan? Kamu melihat semua ini kan!?" teriak Issei

"Hah? Ada seorang Iblis sujud di tempat seperti ini? Apakah kamu berdoa memohon sesuatu?"

Suara yang terdengar dari belakangku adalah Reynalle. Keitka Iseei berbalik [Da-Tenshi] itu tersenyum pada Issei

"Coba lihat ini. Ini luka yang disebabkan dari pemuda "Bidak Kuda" itu ketika aku naik kemari."

Reynalle meletakkan tangannya kelukanya. Cahaya hijau muda menyembuhkan luka itu.

"Lihat. Menakjubkan bukan? Aku bisa menyembuhkan luka apapun. Bagi kami para [Da-Tenshi], yang kehilangan perlindungan [Kami], kekuatan anak itu adalah hadiah istimewa." Ucap Raynalle

"Seorang [Da-Tenshi] yang bisa menyembukan [Da-Tenshi] lainnya. Pangkatku akan naik. Aku bisa membantu mereka. Tuan Azazael-sama dan Samyaza-sama yang agung! Tidak ada yang lebih hebat dari ini! Aaaah, Tuan Azazel-sama...Seluruh kekuatanku adalah milikmu..." lanjutnya

"Aku tidak peduli."

Issei menatap Reynalle dengan amarah.

"Aku tidak peduli tentang semua itu. [Da-Tenshi], [Kami], ataupun Iblis...Semua itu tidak ada hubungannya dengan perempuan

ini.

"Tidak, tentu saja ada hubungannya. Karena dia adalah manusia terpilih yang memiliki [Sacred Gear]."

"...Walaupun begitu, seharusnya dia dapat hidup tenang. Dia seharusnya bisa hidup normal!"

"Tidak mungkin. Mereka yang memiliki [Sacred Gear] unik akan dikucilkan oleh dunia. Karena mereka memiliki kekuatan yang besar. Karena mereka memilik kekuatan yang unik dibandingkan dengan lainnya. Kamu juga tahu kalau manusia tidak menyukainya kan? Padahal ini adalah kekuatan yang menakjubkan."

"...Kalau begitu akulah yang akan melindungi Asia, sebagai temannya!"

"Ahahaha! Itu tidak mungkin! Karena dia sudah mati! Kamu tahu kalau dia sudah mati kan? Tidak ada gunanya lagi melindunginya atau tidak. Kamu telah gagal melindunginya! Kamu sungguh laki-laki yang aneh! Menarik sekali!"

"Kembalikan Asia!"

**[DRAGON BOOSTER!]**

[Sacred Gear] ditangan Issei bereaksi.

"Aku akan menjelaskannya lagi agar orang bodoh sepertimu pun bisa mengerti. Singkatnya ini karena perbedaan kekuatan kita. Aku punya kekuatan sebesar 1000, sedangkan kamu hanya 1. Kamu tidak akan bisa melompati jurang pemisah kekuatan kita. Walaupun kamu menggunakan kekuatan [Sacred Gear] itu untuk menggandakan kekuatanmu, hasilnya cuma akan menjadi 2. Lalu bagaimana caranya kamu mau menang melawanku"!? Ahahahahaha!" Ucap lagi
Reynalle

**[BOOST!]**

"Aaaaaaaaaa!" Teriak Isse sambil menipiskan jaraknya dengan
Reynalle

"Wow! Sepertinya kekuatanmu meningkat sedikit? Tetapi masih belum cukup!"

Lalu Reynalle membuat Tombak cahaya

"Aku memasukan banyak energi ke dalam serangan ini! Terima ini!"

**JLEB** !

Namun Issei tak merasakan sakit karena tombak, karena Naruto berada didepanya untuk menjadi tameng Issei. namun...

**Pooffttt**

Tubuh Naruto berubah menjadi sepotong kayu.

"Bagaimana bisa ? ucap Reynalle kaget "Apa yang

ter-"

**DUAGH**

Sebelum dia menyelesaikan ucapanya Reynalle telah Dipukul oleh Naruto yang entah datang dari mana, dam membuat Reynalle terpental sangat jauh hingga keluar Gereja.

"Lain kali jika kau menyerang musuh jangan teriak baka." ucap Naruto

"Gomen" balas Issei.

"Hahaha ...Hanya segitukah kekuatanmu Manusia" ucap Reynalle mengejek Naruto, dan setelah itu tubuhnya terbungkus cahaya, dan saat itu pula luka-lukanya menghilang.

"Lihat. Menakjubkan bukan? Aku bisa menyembuhkan luka apapun. Bagi kami para [Da-Tenshi], yang kehilangan perlindungan [Kami], kekuatan anak itu adalah hadiah istimewa." lanjutnya

"Cih, Issei kita harus menyelesaikan ini dengan cepat." ucap Naruto

"Ok" ucap Issei

Dan Naruto pun membuat bola spiral berwarna biru ditanganya. namun ukuranya sedikit lebih kecil dari yang pertama ia buat

**[Rasenggan]**

Dan Naruto pun meneriaki nama jurusnya dan melemparnya kearah Reynalle, dan baru sampai 3/4 jarak Naruto dengan Reynalle bola itu menghilang

"Hahaha ... apa kekuatanmu sudah dalam batasmu?" sekali lagi Reynalle menggejek Naruto namun dibalas senyuman misterius dari Naruto

"Agggghhhhh ..." teriak kesakitan dari Raynalle karena walaupun bentuk Rasenggan Naruto menghilamg namun efeknya tidak hilang, dan membuat Reynalle terdorong sedikit kebelakang akibat efek jutsu Naruto.

"Sekarang Issei" teriak Naruto

**[EXPLOSION!]**

"Oryaaaaaaaa ..." teriak Issei

**BUAGHH**

Pukulan Issei mengeluarkan suara yang sangat keras. dan kepalan tanggan Issei tepat mengenai wajah Reynalle dan dengan tinju Issei mengirim tubuh Reynalle terbang jauh menuju dinding dekat Gereja.

[Da-Tenshi] itu jatuh menabrak dinding dan mengeluarkan yang sangat keras. Dinding itu sampai hancur dan ada membuat lubang yang besar.

Debu mulai menyebar di mana-mana. Setelah debu debu menghilang, tidak ada siapapun di arah dimana Issei menerbangkan Reynalle. Reynalle terkulai ditanah. Dia tidak bergerak lagi. Issei tidak tahu apakah dia sudah mati tapi dia tidak akan bisa bergerak untuk sementara waktu. Akhirnya Issei berhasil membalasnya.

"Rasakanlah itu." ucapnya

"Bagus Issei kau mengalahkan Da-tenshi itu." ucap Naruto tersenyum.

"Jadi kamu berhasil menang."

"...Hahaha, dengan satu atau lain cara. Dan salah satunya itu adalah berkat bantuan Naruto

"Fufufu, Bagus sekali. Memang begitulah seharusnya pelayanku. Dan terimakasih sekali lagi Uzumaki-san"

"I-iyaa" ucap Naruto gagap pasalanya bukan karena Rias namun orang yang disebelah Rias, ya tentu Akeno.

"Ara. Gereja ini jadi berantakan. Apakah tidak ini apa-apa buchou?"

Akeno-san memasang wajah khawatir.

"...Memangnya kenapa?"

Issei bertanya kepada Rias

"Gereja adalah milik [Kami] atau agama yang berkaitan dengannya, tetapi ada juga kasus seperti ini dimana gereja malah dipakai oleh [Da-Tenshi]. Kalau para Iblis sampai merusak gereja, kita bisa dikejar kejar para pembunuh untuk membalas dendam."

"Tetapi kali ini tidak akan begitu."

"Mengapa?"

"Gereja ini sudah ditinggalkan. Jadi kelompok [Da-Tenshi] datang kemari dan menggunakan tempa ini sesukanya. Dan kebetulan saja kita bertarung ditempat ini. Jadi kita tidak benar benar masuk ke markas musuh untuk mengajak perang. Ini cuma pertikaian kecil antara [Da-Tenshi] dan Iblis. Dan hal ini sering terjadi dimana saja dan kapan saja. Begitulah."

"Buchou, aku seudah membawanya."

Koneko muncul dan terdengar suara seperti dia menyeret sesuatu. Dia muncul dari balik tembok yang berlubang, dan menyeret sayap hitam Reynalle. Koneko menyeret Reynalle yang pingsan karena pukulan Issei .Dia bilang "membawanya"... Seperti biasa Koneko menggunakan kata yang aneh untuk seorang perempuan pendiam.

"Terima kasih Koneko. Sekarang, Akeno, bangunkan dia."

"Siap."

Akeno-san mengangkat lengannya. Kemudian air muncul di udara. Apakah itu kekuatan sihir? Akeno-san menjatuhkan air buatannya itu ke atas Reynalle.

SPLASH

"Uhuk! Uhuk!"

Reynale batuk-batuk setelah disiram air. Dia bangun dan membuka matanya. Buchou memangdanginya.

"Apa kabar, [Da-tenshi], Reynalle?"

"...Kamu, anak dari keluarga Gremory...?"

"Halo, namaku Rias Gremory. Aku adalah penerus keluarga Gremory. Walaupun untuk waktu yang singkat, senang berkenalan denganmu." ucap Rias tersenyum namun dibalas tatapan tajan oleh Reynalle

"...Kalian pikir sudah mengalahkanku? Sayang sekali. Walaupun rencana ini dirahasiakan dari para pimpinan, tetapi bersamaku ada [Da-Tenshi] lainnya. Kalau aku dalam bahaya mereka akan..."

"Mereka tidak akan datang menolong."

"Karena aku telah membasmi tiga [Da-Tenshi] lainnya, Calawana, Donnasiege, dan Mitelt."

"Bohong!"

Reynalle menolak kata-kata Rias sambil duduk tegak. Kemudian Rias mengeluarkan tiga bulu hitam.

"Ini sisa bulu mereka bertiga. Kamu bisa langsung mengenalinya karena kalian sejenis bukan?"

Harapan Reynalle hancur setelah melihat bulu-bulu itu. Sepertinya Issei mengatakan hal yang sesungguhnya.

"Aku langsung menyadari kalau beberapa [Da-Tenshi] sedang merencanakan sesuatu dikota ini, pada saat bertemu dengan Donnasiege, [Da-Tenshi] yang menyerang Ise. tetapi aku tidak menutup mata karena aku pikir itu adalah rencana yang melibatkan seluruh [Da-Tenshi]. Bahkan akupun tidak akan sebodoh itu untuk melawan seluruh [Da-Tenshi]. Tetapi aku juge mendengar kalau mereka bergerak sembunyi-sembunyi jadi aku langsung bertanya pada mereka, bersama Akeno. Ketika bertemu mereka, bereka langsung mengatakan rencana mereka. Dengan membantumu, mereka berharap status mereka akan naik. Rendahan yang bergerak sembunyi-sembunyi biasanya suka menyombongkan rencana mereka."

Rias tersenyum. Reynalle menjadi frustasi dan menggigit bibirnya.

"Mereka meremehkanku hanya karena yang mendatangi mereka adalah dua orang perempuan. Jadi aku meminta hadiah perpisahan. Fufufufu, mereka langsung menceritakannya tampa tahu siapa yang akan pergi mati. Benar-benar gerombolan [Da-Tenshi] yang bodoh. Dengan membantumu, itu berarti mereka juga adalah rendahan."

"Sekarang mari kita selesaikan urusan ini." ucap Rias.

"Sekarang kamu harus musnah. Nona [Da-Tenshi]-san."

Kalimat yang dingin dan penuh hawa membunuh.

"Tentu saja, [Sacred Gear] itu juga akan aku ambil."

"Jangan bercanda!? Kekuatan penyembuhan ini adalah untuk tuan Azazel-sama dan Samyaza-sama..."

"Hidup demi cinta memang sungguh indah. Tetapi kamu terlalu kotor untuk itu. Kamu tidak elegan. Dan aku tidak suka."

Rias mengarahkan tangannya ke arah Reynalle. Sepertinya dia akan membunuhnya dengan satu serangan.

"Wah wah..."

Muncul bayangan dari balik tembok yang berlubang. Pendeta Freed Selzan. Si pendeta berengsek! Dia sebelumnya melarikan diri dan kembali!

"Wow! Atasanku dalam bahaya! Apa yang akan terjadi selanjutnya!?"

Reynalle langsung berteriak ke arah pendeta itu.

"Cepat tolong aku, aku akan memberimu hadiah nanti!"

Freed tersenyum jahat.

"Hmmm. Hmmm. Aku diperintah oleh [Da-Tenshi] cantik. Huh? Jadi kamu bisa mengijinkanku berhubungan sex denganmu? Bagiku berhubungan sex dengan [Da-Tenshi] adalah penghargaan terbesar. Derajatku akan naik."

"Ku...Jangan banyak bergurau dan selamatkan aku!"

Wajah Reynalle penuh dengan amarah. Seertinya dia sangat panik. Tidak dia memang panik. Dia mungkin berpikir kalau manusia tidak akan menghianatinya.

"Arararara, Kamu tahu kan kalau aku serius... Maksudku, ayolah hal kecil seperti itu tidak apa-apa kan, nona [Da-Tenshi]? Jadi kamu tidak mau? Kalau begitu aku akan pergi sekarang. Dilihat bagaimapu, posisiku tidak menguntungkan disini, jadi aku mundur saja."

Freed mengatakannya dengan nada aneh dan memutar-mutar tubuhnya.

"Kamu itu pendeta bukan!? Sudah seharusnya kamu menolongku! Aku ini [Da-Tenshi]..."

"Aku tidak butuh atasan yang kalah dari Iblis sampah, kamu memang cantik tetapi kurang perencanaan dan terlalu keras kepala. Kamu hanya bermanfaat sebagai bahan masturbasi saja. Jadi mati sajalah. Seorang [Da-Tenshi] yang ditinggalkan [Kami] tidak akan pergi ke surga ataupun neraka tetapi kembali ketiadaan. Mungkin satu pengalaman musnah akan membantumu belajar? Oh itu tidak mungkin ya? Karena tidak

akan ada yang tersisa lagi darimu. Jadi tidak mungkin, hahahaha. Namaidabu[2]. Eh maaf itu budha kan? Padahal aku ini mantan Kristiani! Nakal sekali aku! Hahahaha!"

Setelah mengatakan itu dia mengalihkan pandangannya, seakan-akan tidak berminat lagi pada Reynalle. Dan Reynallepun menjadi depresei. Dia kelihatan kacau. Apakah ini [Da-Tenshi] yang menghimpun tenaga dan membuat kekacauan itu? Freed kemudian tersenyum pada Issei.

"Ise-kun, Ise-kun. Kamu punya kemampuan yang luar biasa. Aku jadi semakin tertarik padamu. Kamu sangat berharga untuk kubunuh. Kamu sekarang masuk di daftar "Lima Teratas Iblis Yang Ingin Kubunuh" jadi bersiaplah OK? Lain kali bertemu, kita akan bertarung romatis sampai mati, OK?"

'Dasar orang ini bukan gila doang tapi dia juga menyukai sesama jenis, harus cepat-cepat Diruqiah' Naruto membatin

"Kalau begitu! Bay-bay! Ingatlah untuk menggosok gigi sebelum tidur!"

"Wah, wah, Reynalle sang [Da-Tenshi] yang ditinggalkan anak buahnya. Kasihan sekali."

Kata-kata rias tidak mengandung sedikitpun rasa simpatik padanya. Reynalle mulai merinding. Issei mungkin masih merasa kasihan padanya karena dia pernah sebagai "Yuma-chan", mantan pacarnya. Tetapi itu juga ternyata adalah bagian dari rencananya. Kemudian Reynalle memandang kearah Issei. Dia menunjukan matanya yang memelas.

"Ise-kun! Tolong selamatkan aku!" ucap Rias meminta tolong ke Issei

"Iblis ini mau membunuhku! Aku masih mencintaimu! Aku sangat mencintaimu! Karena itu mari kita bersama mengalahkan Iblis ini!" lanjutnya

Reynalle bertinkah seperti Yuma sang pacar Issei

"Selamat tinggal cinta pertamaku. Buchou, aku sudah tidak tahan lagi... Tolong segera..."

"...Beraninya menggoda pelayanku yang imut. Musnahlah."

**BANG!**

'Dia wanita yang mengerikannnnn, aku tidak mau berdekatan dengan wanitaaa' teriak ketakutan Naruto dalam hati karena melihat adegan tanpa ampun dari Rias.

Sekarang mari kita kembalikan ini ke Asia Argento-san."

"Tapi...Asia sudah..."

"Ise-kun, kau tau benda ini"

"Apa itu?"

"Ise, ini adalah "Bidak Peluncur", salah satu bidak catur."

"Huh?"

Issei menjawab kata-kata Rias dengan bingung.

"Aku lupa mengatakan kalau Iblis dengan gelar kebangsawanan memiliki total keseluruhan 15 bidak, yaitu 8 "Pion", 2 "Kuda", 2 "Peluncur", 2 "Benteng", dan 1 "Ratu". Sama seperti jumlah bidak dalam catur. Aku sudah punya satu peluncur tetapi masih ada satu lagi yang tersisa." ucap Rias

"Peran Bidak peluncur adalah mendukung anggota lain didalam grup. Kemampuan penyembuhan perempuan ini bisa sangat berguna sebagai Bidak Peluncur. Memang belum pernah terjadi sebelumnya, tetapi aku akan mencoba menghidupkan Asia kembali sebagai Iblis."

"Dalam namaku, Rias Gremory. Aku memerintahkanmu, Asia Argento. Aku, membangkitkanmu kembali ke tanah ini, sebagai pelayanku, dan terlahir kembali sebagai Iblis. Kamu, sebagai "Bidak Peluncur"ku, Dengan kehidupan barumu, Bangkitlah!"

"Ehh?" terdengar suara Asia yang binggung.

"Aku menghidupkannya karena aku menginginkan kekuatannya yang bisa menyembuhkan Iblis. Fufufu, Ise, mulai sekarang adalah tugasmu untuk menlindunginya. Karena sekarang kamu adalah Seniornya dalam hal Iblis."

Asia bangun, dan melihat sekeliling dan kemudian menatap Issei

"...Ise-san?"

Issei langsung memeluk Asia yang kebingungan.

"Asia... Mari kita pulang."

"Baik lah, dan sebelumnya Apa Uzumaki-san atau boleh aku panggil Naruto, mau menjadi bagian dari Peerageku?" tanya Rias kepada Naruto.

"Aku tidak mau" ucap mantap Naruto membuat Rias kecewa karena kehilangan kesempatan menambah daya tempurnya.

"Dan karena urusan Issei sudah selesai sebaiknya aku pu-" "Ara ara karena Naruto-kun sudah mau membantu Ise-kun, maka sebagai gantinya aku akan membantumu untuk membasuh tubuhmu yah" ucap Akeno yang memotong ucapan Naruto dengan senyum memenggoda.

"Tidakkkkkkkk ..." teriak Naruto sambil berlari meninggalkan sekumpulan iblis yang menurutnya aneh.

"Ara, sangat disayangkan" ucap Akeno sembari tersenyum.

**TBC**

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

**Yooo kembali lagi ane rilis chapter 3 dari Ff gaje ini, dan maaf jika upnya lama karena ada sedikit kendala pada setiap harinya mulai dari ngurus ktp, sama urusan bursa kerja disekolah dll. dan terima kasih lagi buat para Readers yang setia nunggu Ff ini. dan maaf lagi karena ga bisa bales Review dari para Readers, tapi ane bakalan bales diPM. Dan selamat berjumpa di chapter selanjutnya
.**

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

4. Chapter 4

**Naruto : The DxD Dimension**

**Disclaimer :**

**Naruto - Masashi Kishimoto**

**High School DxD - Ichiei Ishibumi**

**Pairing :**

**Naruto x (...)**

**Gence : Adventure,Romance**

**Ranting : M**

**Warning : Gaje , Typo , Semi-Cannon , OC ,OOC ,Author newbie dll**

**.**

**.**

**.**

**.**

**Summary :**

**"Dialah perwujudan dari kebencian dan kasih sayang , Hidup dalam garis keras tanpa tau asal usulnya , dan yang paling penting dia adalah manusia dengan penyakit yang aneh yaitu Takut dan pemalu jika didepan wanita"**

**"Human Talk"**

**'Human Thinking'**

**"Monster/Dragon talk"**

**'Monster/Dragon Thinking'**

**[Jutsu/tehnik]**

**Happr Reading**

Hari ini adalah hari festival olahraga bola di Kuoh Academy. Mulai dari sepak bola, bola kasti, basket dan tenis. Itu berlangsung selama seminggu penuh, dan sekarang adalah waktunya pertandingan bola tenis, ya antara Rias Gremory dan Souna Shitori yang bernama asli Sona Sitri.

**Naruto Pov**

"Kaichou-samaaaaaa! Kyaaaaa!"

Aku mendengar Para gadis berteriak dengan suara girang. Ya, lawan Gremory tiada lain adalah Presiden OSIS, Shitori Souna.

"Ufufufu, sungguh hebat kita bisa menonton pertandingan antar Iblis kelas tinggi di tempat seperti ini." ucap Akeno-chan tiba-tiba sudah disampingku

"Huaaaa ..." ucapku kaget, gimana tidak kaget jika ada seorang yang kau takuti tiba-tiba disampingmu. Aku tidak peduli walau badanku bergetar. Lalu aku mengalihkan pandanganku kelapangan pertandingan antara dua sepertinya mereka berdua tak menahan diri. Mereka serius dalam memukul bola dengan raket mereka.

"Aku datang, Sona!"

"Ya,lakukanlah, Rias!"

Mereka berdua saling bertukar kata seperti itu, dan mereka berdua sangat antusias. Terlihat seperti manga komedi-olahraga! Bahkan aku merasa tekanan persaingan hanya dengan melihat
mereka!

"Kaichouuuuuuuu! Mohon menangkanlaaaaaaaaah!"

Ah, Saji juga menyoraki di tribun berlawanan dariku. Dia bahkan mengayunkan bendera yang tertuliskan "OSIS" padanya. Dan membuatku sweatdrop melihatnya. Hmm, dia nampak sangat bersemangat!

"Rasakan ini! Bola putar gaya Shitori!"

Bola yang Shitori-Kaichou pukul menyerbu langsung ke arah Gremory.

"Jangan naif! Rasakan ini serangan balasan Gremory!"

Apa-apaan nama pukulan itu seperti tidak ada nama lain saja, hah -san mencoba memukulnya balik dengan raketnya, namun bola mengubah arahnya dan jatuh! Uoooo! Apa bola itu diperkuat sihir!?

"15-30."

"Tidaaaaaaak, itu poin Kaichou!"

"Kerja yang bagus Souna. Itulah yang kuharapkan dari rivalku."

"Ufufu. Rias, kamu belum lupa kalau yang kalah harus membayar udon dengan seluruh toppingnya di Kobashiya,bukan?"

"Tentu saja belum. Akan memalukan kalau kamu mencicipi itu sebelum aku. Karena itulah aku pasti menang! Apa kamu tahu kalau aku punya 108 gaya Bola sihir!?"

"Kuterima tantangan itu! Aku akan memukul balik semua bola yang masuk dalam 'Zona Shitori'ku."

Aku tak paham kenapa mata mereka membara...Tapi Tuan Putri, kenapa hal yang kalian pertaruhkan sangat...biasa? mungkin itu menjadi selera Gremory-san dan Shitori-Kaichou. Mungkin karena mereka sudah lama tinggal di dunia manusia mereka mulai bersikap seperti manusia dan mengadaptasi tradisi mereka.

Pada akhirnya pertandingan antara Gremory-san dan Shitori-Kaichou berlangsung begitu lama sampai raket mereka hancur dan mereka berdua menjadi juara pertama. Memang, tentu saja, raket normal akan patah kalau kalian melakukan duel habis habisan seperti itu.

Dan Turnamen berpindah ke Pertandingan antar-Klub...

**.**

**.**

**.**

**.**

"Incar dia! Incar Hyodou!"

"Uoooooo! Sialan kalian!"

Ahh. sepertinya hidupmu tidak jauh dari kesengsaraan. bisa aku liat Issei yang tengah berlari sambil menghindari bola lempar dari semua siswa dan siswi sekolah.

**BRAK!**

Salah satu bola mengenai tepat diselangkanganya, ugh pasti sangat perih.

"Ok kita sampai pada puncak festival. dan ini khusus untuk para siswi saja, dan hadiah untuk sang pemenang adalah dapat memiliki Naruto-kun selama satu bulan penuh, dan peraturannya harus melempar bola dan mengenai Naruto dan ambil pita putih dilenganya dalam waktu 2 jam." suara pengumuman pun terdengar dan, tehee... apa-apaan ini kenapa namaku tiba-tiba disebutkan.

"Ya kami lakukan semua ini kami lakukan agar penyakin anehmu hilang Naruto-kun" tiba-tiba seseorang berbicara dibelakangku dan saat berbalik arah dapat aku liat ternyata Gremory-san dan Shitori-kaichou."Hei jangan asal memutuskan sesuatu tanpa seizinku" dan aku tentu saja protes mendengarnya.

"Kyaaaa itu Naruto-kun"

"Kyaaa tangkap diaa"

"Uoooooo! Tidakkk! Sialan kalian!"

Aku berteriak sambil menangis sembari berlari dan menghindari bola bola berkecepatan tinggi. Puncak pertandingan baru saja dimulai! Uuoooo sialan kalian berdua dasar berhati iblis, tunggu memang mereka berdua iblis.

**.**

**.**

**.**

Akhirnya aku bisa juga lolos dari ratusan makhluk menyeramkan bernama wanita. Dan sekarang aku harus bersembunyi sampai waktunya habis, aku tidak bisa bayangkan seminggu harus berdekatan dengan wanita, huoooo bisa mati aku. Dan aku bersembunyi dibalik tumpukan kardus dipojok ruangan.

**Normal Pov**

Sudah hampir dua jam naruto hanya berdiam diri menghindari kejaran seluruh para gadis disekolah. dan jam menunjukan jam 11.55 berarti tinggal 5 menit lagi pertandingan akan selesai.'Sepertinya ini akan berhasilll' Naruto membatin senan

g. Tapi ...

"Hahh ...sayang sekali"

"Iya, padahal ini kesempatan aku mendapatkan Naruto-senpai"

"Benar"

"Hahhhhh ..."

"Yah apa boleh buat waktunya hampir selesai"ucap salah satu gadis

sembari membuka pakaianya.

'Ti-tidak mungkin, mungkinkahhh ... i-ini ruang ganti pakaian wanitaaaaaaaa.' teriak Naruto dalam hati. seharusnya dia lebih hati-hati.

'A-a-apa yang h-harus aku lakukannn' lanjutnya

"Oh iya, apa kamu tau dimana gantungan pakaian"

"Sebelah sana" ucap salah satu gadis yang ternyata Tsubaki. yang sembari menuju lemari dekat tempat persembunyian Naruto.'Sialan' ucap Naruto panik.

"Seharuanya ada disini" ucap Tsubaki yang kini hanya menggunakan bra dan celana dalam berwarna hitam, dan saat tengah sibuk mencari mata Tsubaki tak sengaja menemukan Naruto yang sekarang berada disampingnya "Ehh" ucapnya dengan wajah memerah karena Naruto bisa melihat dengan jelas tubuhnya.

'Sudah berakhir' pasrah Naruto semebari menutup matanya, bersiap-siap menerima hal yang akan terjadi.

"Ada apa Tsubaki-fu-Kaichou" panggil salah satu gadis yang sekarang sudah berganti pakaian.

"Bukan apa-apa" balasnya membuat Naruto kaget.

"Sepertinya aku ada sedikit urusan" lanjutnya

"Benarkah? kalau begitu, kami akan duluan"

Dan saat situasi sudah sepi lalu terdengar suara pintu terkunci.

"Kau boleh keluar" perintah Tsubaki, dan Narutopun keluar dari persembunyiannya.

"Kau harus lebih berhati-hati" lanjutnya

"A-aku menyesal apa yang aku lakukan" balas Naruto

"Sekarang tidak ada alasan untuk bersembunyi lagi kan ?" ucapnya sembari menujuk jam besar yang menunjukan pukul 12.05

"Bel baru saja berbunyi" lanjutnya

"Benarkah ..." ucap Naruto

"Apa kau kehilangan pitamu?" tanya Tsubaki "Jika seseorang mengambilnya tanpa kau sadar, kamu tidak akan bisa tertawa, perlihatkan kepadaku" lanjutnya.

"Uh, Ahh ... A-ku meletakanya disini" ucap Naruto sembari memberi pitanya.

"Tangkap ini" ucap Tsubaki tiba-tiba memberi(melempar) bola lemar ke Naruto.

"Ehh apa ini" tanya Naruto.

Kriinnggg Kriiinngg Krrriinngg

"Ehhh, bukankah itu suara bel?" Ucap Naruto binggung.

"Waktu habis" ucap Singkat Tsubaki sembari tersenyum."Dan karena aku mendapatkan pita ini . kau harus melakulan apa yang aku mau dalam satu bulan." lanjutnya

"Ehh,T-tapi ... bukanya sudah lebih dari lima menit." Protes Naruto. Dan Tsubaki berjalan menuju jam besar dan merubahnya menjadi pukul 12.00 ."Jika kau pindahkan jamnya ini akan berhenti" balasnya. dan saat itu juga Naruto jatuh berlutut "Aku tertipu" ucapnya.

"Itulah kenapa aku bilang untuk berhati-hati" ucap Tsubaki.

"Huhhh ..." Naruto mendesah panjang

"Mulai satu bulan dari sekarang, aku ingin kau menjadi pacarku" ucap Tsubaki

"Ehh ...ta-tapi ka-kamu tau aku itu-" sebelum Naruto menyelesaikan ucapanya Tsubaki menutup mulut Naruto dengan jari telunjuknya dan memperlihatkan pita putih milik Naruto.

"TIDAAAKKKK ..." teriak Naruto mengema diseluruh Lingkingan Kuoh Academy.

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

**Hujan**

Diluar hujan sangat deras. Naruto beruntung karena hujan turun setelah Turnamen usai. Tapi itu semua justru menjadi awal yang buruk bagi Naruto untuk 1 bulan kedepan, ya semenjak kejadian tadi Tsubaki terus menempel padanya dan memeluk lenganya dengan posesif seolah Naruto hanya miliknya. Dan itu tentu sangat menyiksa Naruto yang dasarnya tidak kuat terus berdekatan dengan seorang wanita.

"Hm ... S-Shinra-san bisak-" "Sudah aku bilang panggil aku dengan nama depanku Naruto-kun" ucap Tsubaki yang kini mengeluarkan aura mematikan sehingga makin membuat Naruto ketakutan."Hai ... T-Ts-Tsubaki-san" balas Naruto gagap, dan dibalas oleh senyuman dari Tsubaki yang menurut Naruto mengerikan.

"Ayo kita pulang bersama Naruto-kun" ajak tsubaki sembari membuka payung dan diberikan ke Naruto. Lalu langsung menariknya untuk berjalan

"Heiii ... T-subaki-san ja-jangan seenaknya menariku dong" protes Naruto dan dibalas cubitan kuat dipinggangnya oleh Tsubaki. "Ittaaiiiii ..." ucap Naruto meringis, "Perempuan tidak suka diprotes

Naruto-kun, apa lagi kamu itu pacarku" lanjutnya sembari terus berjalan. "Ba-baiklah ... huuuhh" balas Naruto lalu mendesah panjang. Dan merekapun melanjutkan perjalanan mereka.

"Jadi ini rumahmu Naruto-kun" tanya Tsubaki sembari melihat Rumah yang dibilang cukup sederhana.

"I-ya b-benar Tsubaki-san" balas Naruto.

"Ayo cepat kita masuk" perintah Tsubaki sembari membuat lingkaran sihir. "Ehh ..." ucap Naruto ketika memasuki lingkaran tersebut dan langsung berada didalam rumahnya. "T-Tsubaki-san bukanya ada pintu? buk-" "Iblis tidak perlu pintu masuk Naruto-kun" ucap Tsubaki yang lagi-lagi memotong ucapan Naruto. 'Perempuan memang menjengkelkannn' ucap kesal Naruto.

"Hahh ... Ba-baiklah karena diluar masih Hujan, sebaiknya kamu tetap disini. Dan aku akan membuat Makanan dulu" ucap Naruto sembari berlajan menuju dapur.

"Ok" ucap Tsubaki Singkat, Jelas, Padat. -_-

Setlah beberapa menit kemudian Naruto datang membawa dua buah mangkok berisi Ramen. "Ramen" gumam Tsubaki. "Ramen adalam makan dewa Tsubaki-san" ucap Bahagia Naruto jika berurusan dengan Ramen. lalu meletakanya dimeja kayu didekat mereka. "Itadakimasu" ucap Naruto dan Tsubaki lalu mereka makan bersama.

Setelah mereka menyelesaikan makanan mereka Narutopun membawa membawa kembali mangkok untuk dicuci.

"Eto maaf Naruto-kun dimana Orang Tuamu?." tanya Tsubaki.

"Aku tidak tau" ucap Naruto dengan nada rendah. "Aku tidak tau dimana Orang Tuaku, bahkan sejak lahir Aku tidak tau seperti apa dan dimana mereka" lanjutnya. "Maaf Naruto-kun tidak tau" Ucap Tsubaki menyesal. "Ya tidak apa-apa Tsubaki walau aku tidak tau apa-apa soal Orang Tuaku tapi aku Bersyukur karena mereka aku lahir dan bisa bertemu gadis secantikmu" lanjut Naruto tersenyum, dan membuat Tsubaki merona karena dipuji oleh Naruto.

"Ehh ma-maaf a-aku berbicara yang aneh-aneh" ucap panik Naruto yang menyadari kata-kata sebelumya. "Se-sebaiknya aku mandi terlebih dahulu ..." lanjut Naruto yang langsung Berlari menuju kamar mandi.

**.**

**.**

**.**

**.**

"Berendam di air hangat sungguh yang terbaik" ucap Naruto entah ke siapa

**Nyuutt**

"Ehh" gumam Naruto yang merasakan sesuatu yang besar dan lembut

menyentuh punggungnya. 'Aku harus optimis' lanjutnya sembari menyemangati diri.

**Nyutt**

Dengan gerakan patah-patah Naruto pun menoleh kebelakang dan ia menemukan Tsubaki yang tengah memeluknya dengan erat.

**Croot**

Dan darah segarpun mengalir keluar dari hidungnya.

"Aaaaa-apa yang ka-kamu lakukan disi-sini Ts-Tsubaki-sann" tanya Naruto panik setengah mati

"Sebaiknya aku disini menemani Naruto-kun mandi karena aku tidak bisa sendirian terus" balas Tsubaki sembari menekankan dadanya lalu mengeseknya ke atas-bawah dengan lembut dan semakin membuat Naruto semakin menikmati, bukan tapi menyiksa batin Naruto.

"Nggii ... tolong hentikannn" Naruto memohon karena semakin tidak kuat akan kenikmatan dan siksaan dari Tsubaki. "Jika kamu terus berteriak dan memohon aku akan bilang ke semua gadis kalau kamu pernah mengintip aku dan teman-temanku" balas Tsubaki mengancam. dan mau tidak mau Naruto harus menahan mulutnya untuk berteriak dan memilih untuk menikmati siksaan batin dari Tsubaki yang kini tidak hanya terus menggesekan dadanya tetapi juga mengelus-elus perut Naruto yang cukup berotot.

"Guahhhh ..." ucap Naruto yang sudah tidak kuat lagi akan serangan terus menerus dari Tsubaki dan Akhirnya
pingsan.

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

"Ughh dimana aku" gumam Naruto yang terbangun dari pingsanya dan menyadari kalau dia sudah dikamarnya. "Ngghh ..." terdengar suara feminim yang Naruto perkirakan bersumber di balik selimut. "Ugh sudah pagi ternyata" lanjutnya sembari merubah posisinya menjadi menduduki perut Naruto membuat selimut yang menutupinya terbuka memperlihatkan tubuhnya yang hanya ditutupi Kemeja yang kelonggaran dan dan dalemannya. Dan membuat Naruto benggong melihatnya

"Ohayo Naruto-kun" ucap gadis itu yang tidak lain adalah Tsubaki yang tengah tersenyum. "Ohay-".

**Cup**

Sekali lagi Naruto terbenggong sembari melebarkan matanya karena Dicium tepat dibibir oleh Tsubaki.

**Croot**

"Huaaaa ... apa yang tadi kau lakukan" Ucap Naruto sembari menutup hidung suapaya darah tidak keluar dari sana. Tapi tetap saja ada darah yang keluar dari sana

"Aku hanya mencium pacar dan mungkin calon suamiku"

"Hahh"

"Aku hanya mencium pacar dan mungkin calon suamiku" ucap Tsubaki sekali lagi.

**Croott**

Dan semakin banyak darah keluar dari sana.

"Et-etto Ts-Tsubaki-san bisahkah kau menyingkir dariku sekolah akan mulai 40 menit lagi." ucap Naruto sembari meloloskan diri.

"Souka, baiklah ayo kita mandi bersama. Aku akan menggosok punggungmu lagi seperti semalam." Jawab Tsubaki sembari menyeret Naruto ke kamar mandi.

"Huaaaaa jangannn lagiiiiii ..." teriak Naruto

Dan itulah Awal yang menyenangkan dan menyiksa bagi Naruto

**TBC**

**.**

**.**

**.**

**.**

**.**

**Akhirnya selesai juga :D**

**Hai minna maaf kalau upnya lama dan wordnya agak sedikit. Seminggu ini ane bener-bener sibuk dengan urusan tes kerja dan wisuda kemarin ke Jogja. jadi agak lama upnya. dan Chapter kali ini khusus untuk awal pair Naruto. karena sebelumnya hanya n memceritakan seharian Naruto. dan di ff ini ane akan hanya membuat 2-3 gadis saja yang menyukai Naruto karena kalau harem nanti pusing nentuin alurnya. untuk batttlenya akan terjadi dichapter depan . maaf untuk kemaren kalo battlenya kurang seru karena jujur ane masih amatiran banget nulis battlenya. dan ane terus akan belajar memperbaiki kesalahan dari chapter sebelumnya. Dan Terimakasih buat yang sempet review dan membaca Ff gaje ini. dan maaf Reviewnya blum ane bales. Sampai jumpa di Chapter depan .**

End file.